

**SENI SEBAGAI MEDIA DAKWAH
(STUDI KASUS UKM SENI SIBOLA IAIN PALOP)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama
Islam Negeri (IAIN)
Palopo

Oleh,

**KIKI RESKI ANANDA
NIM. 14.16.10.0021**

Dibimbing Oleh:

- 1. Dr. Adillah Mahmud, M.Sos.I**
- 2. Dr. H Haris Kulle, Lc.,M.Ag**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

**SENI SEBAGAI MEDIA DAKWAH
(STUDI KASUS UKM SENI SIBOLA IAIN PALOPO)**



IAIN PALOPO

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama
Islam Negeri (IAIN)
Palopo

Oleh,

**KIKI RESKI ANANDA
NIM. 14.16.10.0021**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “**Seni Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus UKM Seni Sibola IAIN Palopo)**” yang ditulis oleh **Kiki Reski Ananda**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 14.16.10.0021, Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari **Kamis, 31 Januari 2019 M**, yang bertepatan pada tanggal **24 Rabi’ul Akhir 1440 H**, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial(S.Sos).

Palopo, 31 Januari 2019 M
24 Rabi’ul Akhir 1440 H

Tim Penguji:

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Efendi P., M.Sos.I. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Masmuddin. M. Ag | Penguji I | (.....) |
| 4. Muhammad Ilyas. Ag., M.A | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Adilah Mahmud, M.Sos.I | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. H. Haris Kulle, Lc., M.Ag | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah

Ketua Program Studi Bimbingan
dan Konseling Islam

Dr. Efendi P., M.Sos.I.
NIP19651231199803 1 009

Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom.
NIP 19800311 200312 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 05 Desember 2018

Hal : Skripsi
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo
Di
Palopo

Assalamu' AlaikumWr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

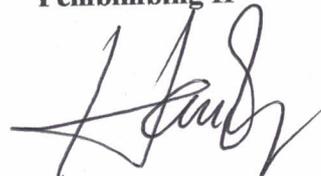
Nama : Kiki Reski Ananda
NIM : 14.16.10.0021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Judul Skripsi : ***"Seni Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus UKM Seni Sibola IAIN Palopo)"***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb

Pembimbing II



Dr. H. Haris Kulle, Lc., M.Ag.
NIP.19700623 200501 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 05 Desember 2018

Hal : Skripsi
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo
Di
Palopo

Assalamu' Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kiki Reski Ananda
NIM : 14.16.10.0021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Judul Skripsi : ***"Seni Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus UKM Seni Sibola IAIN Palopo)"***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Adilah Mamud, M.Sos.I
NIP.19550927 199103 2 001

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 21 Januari 2019

Hal : Skripsi
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo
Di
Palopo

Assalamu' Alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

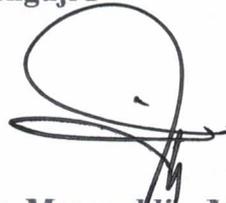
Nama : Kiki Reski Ananda
NIM : 14.16.10.0021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Judul Skripsi : ***"Seni Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus UKM Seni Sibola IAIN Palopo)"***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb

Penguji I



Dr. Masmuddin, M.Ag
NIP. 19600318178703 1 004

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 21 Januari 2019

Hal : Skripsi
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo
Di
Palopo

Assalamu' Alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

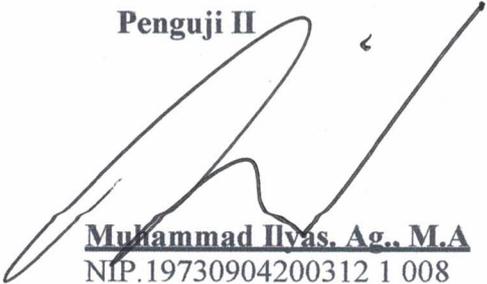
Nama : Kiki Reski Ananda
NIM : 14.16.10.0021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin ,Adab, dan Dakwah
Judul Skripsi : ***“Seni Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus UKM Seni Sibola IAIN PALopo)”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb

Penguji II


Muhammad Ilyas. Ag., M.A
NIP.19730904200312 1 008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

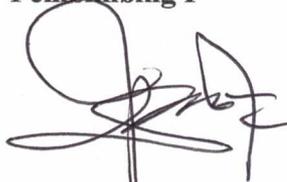
Skripsi dengan judul: "*Seni Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus UKM Seni Sibola IAIN Palopo)*"

Nama : Kiki Reski Ananda
Nim : 14.16.10.0021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Di setujui untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 05 Desember 2018

Pembimbing I



Dr. Adilah Mamud, M.Sos.I
NIP.19550927 199103 2 001

Pembimbing II



Dr. H. Haris Kulle, Lc., M.Ag.
NIP.19700623 200501 1 003

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul "*Seni Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus UKM Seni Sibola IAIN Palopo)*"

Yang dituliseleh:

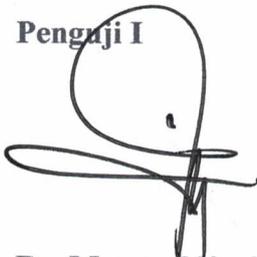
Nama : Kiki Reski Ananda
Nim : 14.16.10.0021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab,danDakwah

Di setujui untuk di ujikan pada ujian *Munaqasyah*

Demikian untuk proses selanjutnya.

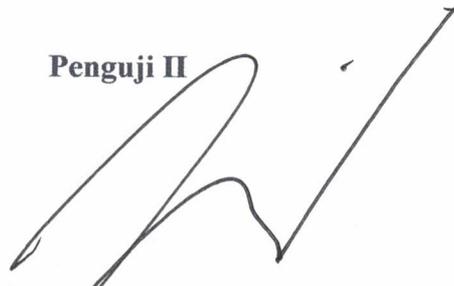
Palopo,21 November 2018

Penguji I



Dr. Masmuddin, M. Ag
NIP. 19600318198703 1 004

Penguji II



Muhammad Ilyas, Ag., M.A
NIP.19730904200312 1 008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Reski Ananda
Nim : 14.16.10.0021
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 05 Desember 2018
Yang membuat pernyataan,



Kiki Reski Ananda
NIM 14.16.10.0021

ABSTRAK

KIKI RESKI ANANDA, 2018“Seni Sebagai Media Dakwah (Studi UKM Seni Sibola IAIN Palopo)”. Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (1) Dr. Adilah Mahmud, M.Sos.I Pembimbing (2) Dr. H. Haris Kulle, Lc., M.Ag.

Kata Kunci: Seni, Media Dakwah, UKM Seni Sibola.

Permasalahan pokok penelitian ini adalah bagaimana seni sebagai dakwah. Adapun sub pokok masalahnya yaitu: 1. Bagaimana seni sebagai dakwah? 2. Bagaimana peran seni dalam berdakwah? 3. Bagaimana cara mahasiswa UKM Seni Sibola IAIN Palopo menggunakan peran seni dalam berdakwah?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk mengetahui bagaimana seni sebagai dakwah. 2. Mengetahui peran seni dalam berdakwah. 3. Mengetahui bagaimana cara mahasiswa UKM Seni Sibola IAIN Palopo menggunakan peran seni dalam berdakwah.

Lokasi penelitian ini adalah berlokasi di Lembaga UKM Seni Sibola yang berada di Kampus IAIN Palopo Kota Palopo. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Seni sebagai dakwah adalah seni yang dijadikan sebagai alat atau metode dalam berdakwah dimana seni itu sendiri tidak terlepas dari syariat islam, 2) Pementasan atau pertunjukan seni yang di usung oleh UKM Seni Sibola IAIN Palopo adalah merupakan pementasan yang bersifat ajakan kepada setiap masyarakat dan mahasiswa menuju kebaikan yang penuh dengan spirit seni Islami, 3) Metode yang digunakan adalah metode pementasan panggung yang sifatnya pembacaan puisi atau musikalisasi puisi dan nyanyian-nyanyian Islami yang di bawakan oleh vokalis yang di jadikannya untuk berdakwah. Metode dakwahnya dengan memakai kreatifitas seni berupa pentas musik, teater, puisi, pantomin, dan beberapa kreatifitas lainnya. Adapun implikasi penelitian yaitu di harapkan kepada pembaca dan mahasiswa IAIN Palopo khususnya lembaga UKM Seni Sibola menyadari pentingnya melestarikan seni dan budaya sebagai metode berdakwah sehingga seni dapat terus di gunakan dalam berdakwah.

PRAKATA

الرحيم

مد الله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد
وعلي اله واصحابه اجمعين

Alhamdulillah *Robbil'alamin*, Segala puji bagi Allah swt. atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Seni Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus UKM Seni Sibola IAIN Palopo)”** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. Sebagai suri tauladan dalam mencari kesuksesan dunia dan akhirat. Begitupun dengan ucapan selanjutnya, secara jujur penulis katakan bahwa tidak ada kata yang mampu untuk menggambarkan perasaan yang sebenarnya terhadap orang-orang yang telah memengaruhi dan ikut membantu untuk membentuk kemandirian penulis.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kekurangan karena itu memerlukan bantuan baik moril maupun materil dari pihak lain terutama dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Rektor IAIN Palopo; Dr. Rustan S, M. Hum, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan; Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Perencanaan; Dr. Hasbi, M. Ag., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah berusaha meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan dan telah menyediakan fasilitas kampus sehingga dapat menjalani perkuliahan dengan baik.
2. Dr. Efendi P., M.Sos.I., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo; Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan; Dr. Adilah Mahmud, M.Sos.I., Wakil Dekan II Bidang Administrasi; Dr. H. Haris Kulle, Lc., M. Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah berusaha meningkatkan mutu Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah juga petunjuk, arahan dan ilmu yang beliau berikan kepada penulis selama ini.
3. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom., Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam; Dr. Subekti Masri, M.Sos.I, Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis, beserta staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang secara kongkrit memberikan bantuannya, baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Dr. Adilah Mahmud, M.Sos.I pembimbing I dan Dr. H Haris Kulle, Lc., M. Ag pembimbing II, yang memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya dalam penyusunan skripsi ini hingga diujikan.

5. Terima kasih kepada seluruh Dosen IAIN Palopo terkhusus Dosen yang selalu memberikan motivasi kepada penulis selama penulis berada di kampus hijau IAIN Palopo ini. Semoga ilmu yang selama ini diajarkan dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan dapat diamankan oleh penulis nantinya.
6. Teristimewa kepada kedua orang tuaku, Ibunda Suharsi yang telah melahirkan dan membesarkan ku, Ayahanda Marwan yang telah menjadi ayah yang sangat luar biasa bagiku. Tiada kata yang dapat penulis ucapkan atas rasa syukur kepada Allah swt karena telah memiliki kedua orang tua yang sangat luar biasa. Kepada tante Dana Mastika yang juga selalu memberikan dukungan yang luar biasa kepadaku, kepada keluarga besar ku, yang tiada hentinya memeberikan dukukngan molar serta moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala yang telah kalian berikan untuk ku, atas semua nasehat doa serta setiap gerakan adalah dorongan semangat dan motivasi.
7. Kepada pengurus dan warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo penulis mengucapkan terima kasih banyak, telah mempersilahkan dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Saudara - saudariku, Chandra Rhamadan, Bayu Angkasa, Sakti Anan, Muhammad Ilham, Muktasyar, St. Humairoh dan Adik bungsuku tersayang Muhhammad Alfarenza. Terima kasih banyak sudah menjadi saudara dan adik ku yang selalu memberi motivasi dan semangat serta penghibur dalam menyusun skripsi ini. Serta sepupu- sepupuku St. Diva Azzahra, St. Aqila

Arrumaiza, Rabiatal Awal,. Yang sempat dan selalu mengisi hari – hari penulis dari kecil sampai sekarang.

9. Teman – teman seperjuanganku, Suhaida, Riska, Misra, Rian, Linda, Wandu, Badar, Jalil, Allo, Fifi, Melisa, Dian, serta srikandi ku yang telah menemani penulis berjuang dalam menimba ilmu di kampus IAIN Palopo. Terima kasih banyak karena tidak ada hentinya dan bosan dalam memberikan semangat, motivasi, dan juga penghibur bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini. Dan terkhusus untuk teman – teman Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2014 yang telah banyak membantu serta bekerjasama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo. Juga untuk teman – teman prodi lain, yang tidak pernah lupa untuk saling menyapa dan saling memberi masukan juga semangat.
10. Terimah kasih juga penulis ucapkan kepada kakanda Robi khaeruddin, Hidayat, Usnul abrian, Nurul Magfira, Wirah putra, yang telah memberikan bimbingannya kepada penulis selama menimba ilmu di kampus tercinta ini. . Serta kepada adinda – adindaku tercinta Mardia Hasan, Aisyah, Mair, Yulia Citra yang juga sangat berperan dalam hidup penulis, yang selalu memeberikan semangat juang dalam menyusun skripsi ini.
11. Almamater ku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Mudah - mudahanb antuan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah swt. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat di harapkan.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi sumbangan yang berguna, khususnya bagi penulis maupun pihak lain yang memerlukannya.

Walenrang, 4 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PENGUJI	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN PENGUJI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan pustaka	7
G. Metode Penelitian	8
H. Kerangka Fikir	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Kajian Teori	12
1. Konsep Tentang Dakwah dan Seni	12
A. Dakwah.....	12
1) Pengertian Dakwah.....	12
2) Unsur- Unsur dakwah.....	15
3) Dasar- Dasar dalam berdakwah.....	17
4) Fungsi dan Tujuan dakwah.....	21
B. Seni.....	26
1) Pengertian Seni.....	26
2) Bentu- Bentuk Seni/ Macam-Macam Seni.....	30

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
	B. Lokasi Penelitian	32
	C. Subjek Penelitian	32
	D. Sumber Data	32
	E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	33
	F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum UKM Seni Sibola IAIN Palopo.....	37
	1. Sejarah UKM Seni Sibola IAIN Palopo.....	37
	2. Visi dan Misi UKM Seni Sibola IAIN Palopo.....	40
	B. ANALISIS PEMBAHASAN	41
	1. Bagaimana seni sebagai dakwah.....	42
	2. Peran Seni dalam berdakwah.....	46
	3. Cara atau Upaya Mahasiswa UKM Seni Sibola dalam Menggunakan Peran Seni Dalam Berdakwah.....	53
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran	61
	DAFTAR PUSTAKA	62
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah selama ini masih dipahami secara keliru dan sempit, hanya berfokus pada ceramah dan khutbah yang cenderung hanya mengedepankan retorika belaka. Kondisi ini mengakibatkan dakwah kurang mendapatkan apresiasi, baik dalam dataran praktis di lapangan maupun kajian teoritis di dunia akademik. Lebih dari itu, kesalahpahaman dan kekeliruan memahami makna dakwah tentu saja akan mengakibatkan kesalahan langkah dalam operasional dakwah sehingga dakwah yang dilakukan menjadi tidak simpatik dan tidak membawa perubahan apa-apa.¹

Aktifitas dakwah sebagai proses komunikasi penyampaian ajaran ideal islam selama ini di rasa belum mempunyai *kepoweran* untuk membawa masyarakat kepada perubahan yang lebih baik. Ada banyak faktor yang menjadi penyebabnya, salah satunya adalah karena dakwah yang selama ini dilakukan cenderung kering, impersonal, dan hanya bersifat informative belaka, belum menggunakan tehnik-tehnik informasi yang efektif.²

Menjalankan dakwah adalah pengantar pesan dari pengirim kepenerima pesan. Jadi dalam menjalankan dakwah adalah alat atau perantar untuk mengajak seseorang untuk berbuat baik (*amal makruf nahi mungkar*) yakni berupa

¹ Said Bin Ali AL-Qathhani, *Dakwah Islam, Dakwah Bijak* (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), h. 14.

² Tato Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: PT Gaya Media Pramat, 1997), h. 15-19.

pertunjukan seni dan budaya sebagai media penyiaran Islam.³ Sesuai dengan firman Allah Q.S. ali-Imran 3/104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya:

“dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya”.⁴

Berdasarkan ayat di atas, alam menyampaikan kebaikan atau berdakwah hendaklah pelaku dakwah memilih metode dan media yang dari masa kemasa terus berkembang seperti dari mimbar, menjadi panggung, media-media, atau elektronik lainnya. Kemudian juga mengembangkan Dakwah dengan pranata sosial, seni, dan karya. dengan cara mengembangkan dan menyesuaikan seni masyarakat setempat misalnya drama, musik, lukisan dan lain sebagainya.

Seni secara sederhana adalah upaya menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan, bentuk-bentuk yang diciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan itu memuaskan penghayatan, dan penghayatan itu dapat dipuaskan manakala mampu mengapresiasikannya.⁵ Jadi, seni Islam adalah seni yang

³Said Bin Ali Al-Qahtani, *Dakwa Islam Dakwah Bijak* (Jakarta: gemainsani press 1994), h.14

⁴ Kementrian Agama RI, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bogor, Indonesia, 2017) h, 63.

⁵ Sidi Gazalba. *Pandangan Islam tentang Kesenian* (Jakarta: Bulan Bintang,1977), h. 20

mengandung unsur-unsur keIslaman yang terkandung di dalam *al-qur'an* dan *hadist*. Seni merupakan perkara yang sangat penting karena berhubungan dengan hati dan perasaan manusia. Seni berusaha kecenderungan dengan perasaan-perasaan jiwa manusia dengan alat-alat yang beraneka ragam dengan menggunakan alat-alat yang dapat didengar, dibaca, dilihat, dirasakan, maupun dipikirkan. Karena seni merupakan alat untuk mencapai tujuan, maka hukumnya sejalan dengan hukum tujuannya yang positif, hukumnya halal. Tetapi sebaliknya kalau digunakan untuk tujuan negatif maka hukumnya haram.

Seni adalah ekspresi yang bernuansa indah. Apakah itu ucapan atau unjukan, lukisan atau lisan, pendek kata dalam segala aspek kehidupan. Dengan ilmu segalanya menjadi lebih mudah, dengan seni segalanya menjadi lebih indah. Sedangkan menurut K. Prenc.M seni adalah penjelma rasa indah yang terkandung dalam hati orang yang dilahirkan dengan perantara alat-alat komunikasi dalam bentuk yang di tangkap oleh panca indra pendengaran (seni suara), penglihatan (seni lukis), atau yang dilahirkan dengan gerak (seni drama atau tari).⁶ Fenomena yang menarik sampai saat ini adalah bagaimana menghubungkan seni dan dakwah kepada masyarakat sekitar di mana aktifitas dakwah kini tidak lagi hanya dapat di lihat di masjid saja atau di mimbar saja, melainkan dapat pula di jumpai di perusahaan, radio, televisi, internet, musik, lukisan, atau panggung pementasan lainnya.

Secara Islam memang tidak mengajarkan seni dalam estetika (keindahan), namun tidaklah berarti Islam anti seni. Ungkapan bahwa Allah adalah jamil

⁶ K.Prenc.M, Kamus Latin Indonesia (Yogyakarta: Kanisius,1969),h .425

(indah) dan mencintai jamal(keindahan) serta penyebutan diriNya sebagai *badi'us samawat wal ardl* (maha pencipta langit dan bumi), merupakan penegasan bahwa Islam pun menghendaki kehidupan ini indah dan tidak lepas dari seni. Arti *badi'* adalah pencipta pertama dan berkonotasi indah. Berarti, Allah menciptakan langit dan bumi dengan keindahan.

Dalam konteks Indonesia, upaya penyampaian ajaran Islam melalui media seni sudah melalui umur yang relatif tua. Para walisongo dengan beberapa keahlian keseniannya telah mampu menyebarkan agama Islam hingga keberbagai daerah di Nusantara. Sunan Kalijaga dan Sunan Bonang adalah dua dari sebagian tokoh penyebar Islam yang menjadikan seni musik sebagai media Dakwah.⁷

Islam sebenarnya menghidupkan rasa keindahan dan mendukung kesenian, namun dengan syarat-syarat tertentu, yakni jika kesenian itu membawa perbaikan dan tidak merusak atau menghancurkan, tetapi membangun. Pada masa kejayaan peradabannya, Islam telah menghidupkan bermacam-macam seni yang berkembang dan berbeda produk-produk peradaban lainnya seperti seni kaligrafi, dekorasi, dan seni ukiran biasanya terdapat di masjid-masjid, di gedung-gedung, di bejana-bejana perak, keramik, dan lain sebagainya.⁸

Pada kenyataannya di masyarakat sekarang tidak sedikit yang memahami bahwa Islam dan seni tidak bisa sejalan. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melihat bagaimana sebenarnya seni yang baik dalam Islam sehingga dapat saling berhubungan untuk menebar kebaikan.

⁷ Asep Muhyidin, *Metode pengembangan Dakwah* (bandung : Pustaka Setia, 2002), h, 212.

⁸ Nur Amina Nasution *Seni Islam sebagai media Dakwah (Studi Kasus: Kesenian Tari Badui di Dusun Semampir, Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman Yogyakarta)*, h, 301.

Pada awal era kejayaan Islam, telah lahir tokoh-tokoh besar di bidang seni musik. Para ilmuwan muslim telah menjadikan musik sebagai media pengobatan atau terapi. Kegemilangan peradaban Islam ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan ini bersentuhan erat dengan moral Islam, budaya arab dan kebudayaan besar lainnya. Tidak heran jika Pada awal kejayaan Islam telah lahir tokoh-tokoh besar dibidang seni musik. Ada musisi terkenal yang sangat disegani yaitu Ishaq ibn Ibrahim Al-Mausili (767-850M). ada pula pengkaji musik yang disegani seperti Yusuf bin Sulaiman Al-Khatib (wafat tahun 785M).⁹ Munculnya seniman di dunia Islam menunjukkan bahwa Islam tidak hanya melihat seni sebagai hiburan, lebih dari itu seni dapat menjadi bagian dari ilmu pengetahuan yang dapat dikaji melalui teori-teori ilmiah dan dapat pula menjadi media dalam berdakwah.

Setiap proses dakwah tentunya memiliki cara atau sistem khusus bagaimana sebuah dakwah bisa tersampaikan. Ada objek sasaran dakwah, ada pula subjek pendakwah. Akan tetapi, sebuah proses dakwah tentu saja tidak akan bisa melepaskan dari konteks kultur ruang lingkup yang dimilikinya. Siapapun atau lembaga apapun ketika memberikan sebuah dakwah diasumsikan tidak bisa melepaskan diri konteks background dari mana dia berasal.

Lembaga UKM seni Sibola IAIN Palopo sebagai bagian dari wadah pengembangan kreatifitas mahasiswa khususnya di bidang Seni dan Budaya, dimana memiliki peran besar dan melestarikan budaya dakwah islam di Indonesia khususnya di kampus IAIN Palopo. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat

⁹ Philip K. Hitti, *History of arabs Rujukan Induk dan Paling otoritatif* tentang Sejarah Peradaban Islam (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta,2013), h. 537.

konsep, cara dan sistem yang ada dalam lembaga UKM seni Sibola IAIN Palopo serta bagaimana cara atau upaya yang dilakukan oleh UKM Seni Sibola IAIN Palopo dalam menyampaikan dakwahnya melalui seni. Apalagi telah diketahui bahwa IAIN Palopo merupakan kampus Islam Negeri yang telah menjadi icon dalam melestarikan dakwah Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka masalah pokok yang akan dibahas dalam kajian skripsi ini adalah bagaimana peran seni dalam menjalankan dakwah dengan melihat kasus yang ada Lembaga UKM Seni Sibola IAIN Palopo.

Dari masalah pokok diatas, maka batasan masalah yang menjadi objek kajian ini adalah:

1. Bagaimana seni sebagai media dakwah?
2. Bagaimana peran seni dalam berdakwah ?
3. Bagaimana cara mahasiswa UKM Seni Sibola IAIN Palopo menerapkan peranan seni dalam berdakwah ?

C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Judul skripsi ini adalah *seni sebagai media dakwah* Sebagai langkah awal untuk membahas skripsi ini, untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis memberikan pengertian dari judul penelitian yaitu sebagai berikut:

Yang di maksud dengan seni adalah suatu ekspresi perasaan manusia yang di buat dalam sebuah karya yang memiliki unsur keindahan di dalamnya dan

tuangkan dalam suatu media yang berupa nyata baik itu nada, rupa, gerak, dan syair, serta dapat di rasakan oleh panca indra.

Media dakwah adalah wadah atau alat yang di gunakan dalam menyebar luaskan syariat islam. Media dakwah merupakan suatu sarana yang di gunakan oleh seseorang dalam mengembangkan dakwahnya baik itu berupa perilaku, ceramah, ataupun tindakan yang secara langsung maupun tidak langsung. Pada era globalisasi saat ini, seni merupakan salah satu alat atau media yang sangat tepat di gunakan dalam berdakwah. Seni merupakan sesuatu yang dapat menarik minat dan perhatian masyarakat melalui berbagi seni baik itu melalui seni musik, puisi, teater, seni kerajinan tangan, ataupun melalui kegiatan – kegiatan seni lainnya.. Maka dari itu peneliti beranggapan bahwa seni dapat pula di jadikan sebuah alat untuk menyebar luaskan syariat Islam atau berdakwah.

Adapun lokasi penelitian ini berlokasi di Kota Palopo tepatnya di Kampus IAIN Palopo dengan melihat kasus yang ada di lembaga UKM Seni Sibola IAIN Palopo.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimna seni sebagai media dakwah
2. Untuk mengetahui peran seni dalam berdakwah.
3. Untuk mengetahui cara mahasiswa UKM Seni Sibola IAIN Palopo menerapkan peran seni dalam berdakwah

E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat secara ilmiah yaitu dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menambah informasi tentang seni sebagai media dakwah.
2. Manfaat praktis yaitu sebagai acuan dan motivasi serta sebagai tarbiyah bagi kaum muslimin pada umumnya, bagi pembaca dan penulis pada khususnya agar selalu berhati-hati agar tetap menjalankan dakwah untuk menyebar luaskan syariat Islam.

F. Tinjauan Pustaka

Dari penelusuran terhadap referensi yang ada, di dapatkan pada referensi yang membahas tentang seni dan dakwah, seperti buku-buku, artikel-artikel, dan jurnal yang membahas tentang seni dan dakwah. Dan juga melihat ayat tentang dakwah yang ada di dalam Al-Qur'an.

G. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode di antaranya:

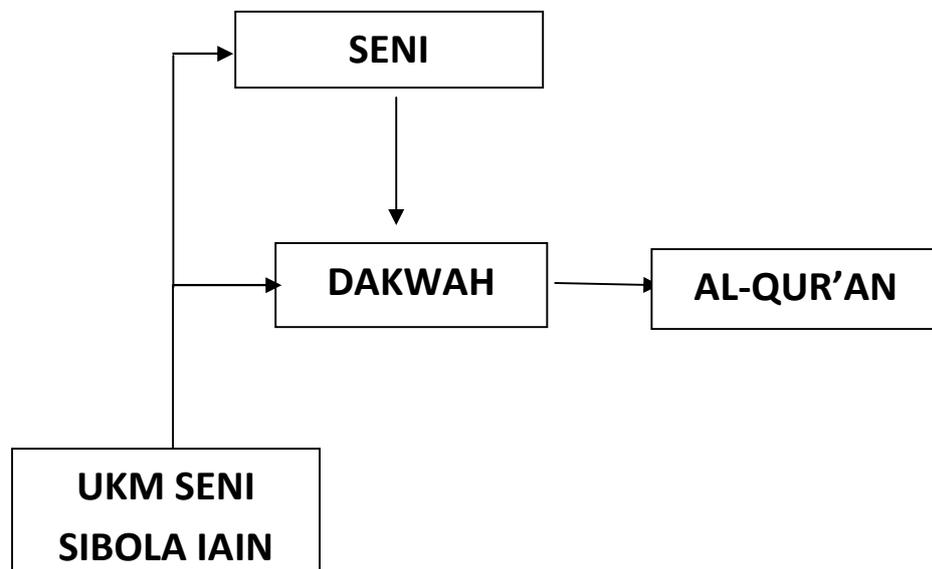
1. Metode Pengumpulan Data

Mengenai pengumpulan data, penulis menggunakan metode atau teknik *library research*, yaitu pengumpulan data melalui bacaan-bacaan dan literatur-literatur yang ada kaitannya dengan pembahasan penulis. Dan sebagai sumber pokoknya adalah al-Qur'an dan penafsirannya, serta sebagai penunjang yaitu buku-buku keislaman dan artikel-artikel yang membahas tentang seni dan dakwah serta buku-buku yang membahas secara umum dan implisitnya mengenai masalah yang dibahas.

2. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah kualitatif deskriptif, karena untuk menemukan pengertian yang diinginkan, penulis mengolah data yang ada untuk selanjutnya untuk diinterpretasikan kedalam konsep yang bisa mendukung sasaran dan objek pembahasan.

H. Kerangka Pikir



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis akan membahas tentang implementasi seni dalam menjalankan dakwah terhadap masyarakat di kota palopo khususnya di kampus IAIN Palopo, sehingga masyarakat dapat memahami dan mereliasasikan dalam keidupan sehari-hari. Penelitian yang akan di lakukan adalah penelitian lapangan (*file research*). Kendatipun demikian, dalam penelitian ini di butukan juga buku-buku atau literature serta reprensi yang representative sebagai pijakan dan rujukan dalam melakukan penelitian yang lebih jauh lagi, beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian penulis lakukan antara lain :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nur Fauziah, *Revitalisasi Seni Tradisi sebagai Srtategi Dakwah di Era Globalisasi Studi Kasus pada Ki Ageng Gantur* Relevansi dari skripsi Nur Fauziah dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang seni dan dakwah serta sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.¹ Dimana penelitian tersebut mengkaji tentang seni yang dapat di gunakan dalam berdakwah. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut yaitu disini peneliti melihat kegiatan atau kasus yang ada di UKM Seni SIBOLA IAIN Palopo tentang seni yang berkaitan dengan dakwah.

¹Nur fauziah, *Revitalisasi Seni Tradisi Sebagai Strategi Dakwah di Erz Globalisasi Studi Kasus pada Ki Ageng Ganjur*, Skripsi (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011), skripsi

Kedua, penelitian yang di tulis oleh M. Wildan Yahyah, *Strategi Dakwah Islam dalam Pengembangan Seni dan Peradaban*. Relevansi dari jurnal M.wildan Yahyah yaitu sama-sama membahas tentang seni dan dakwah.² Adapun perbedaannya yaitu disini peneliti menggudakan metode penelitian lapangan dengan melihat kasus yang ada di Ukm Seni Sibola.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fakhri Usman, *Seni Sebagai Media Dakwah Dalam Presepsi Sanggar NUUN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Relevansi dari skripsi ini dengan skripsi yang peneliti tulis memiliki kesamaan dimana metode penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif dan studi kasus lembaga. Dimana peneliti melihat kasus- kasus atau kegiatan yang di lakukan oleh sanggar NUUN Kalijaga dalam berkesenian dengan menyebarkan syariat islam.

Dengan demikian, maka yang menjadi relevansi antara beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan tipe studi kasus yang ada di lembaga-lebaga Seni. Yaitu tentang seni dalam menjalankan dakwah dan seni sebagai media dakwah. Adapun perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian ini memfokuskan pada aktifitas Ukm Seni Sibola IAIN Palopo dalam berkesenian serta kegiatan- kegiatana yang di selenggarakan.

²Wildan Yahyah, *Strategi Dakwah Islam Dalam Pengembangan Seni dan Peradaban*, (Terakreditasi Dirjen Dikti SK No. 56/DIKTI/Kep/2005), Skripsi.

B. Kajian Teori

1. Konsep Tentang Dakwah dan Seni Sebagai Media Dakwah

a. Dakwah

1) Pengertian dakwah

Pertama yang perlu dipahami adalah pengertian dakwah itu sendiri. Dakwah secara lugawai berasal dari bahasa arab ,yaitu artinya seruan, panggilan undangan,. Menurut istilah kata dakwah berarti menyeruh atau mengajak manusia melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk untuk berbuat kebajikan, melarang perbuatan munkar yang dilarang oleh Allah SWT dan Rasul-Nya agar manusia mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.³ Selanjutnya pengertian dakwah dari beberapa pakar antara lain; Arifin dalam bukunya *psikologi dakwah* “bawah dakwah mengandung penegertian sebagai suatau kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana untuk memengaruh orang lain baik secara individual maupun kelompok”.⁴

Sebagaimana di ketahui dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan memengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Usaha mengajak atau memengaruhi manusia agar pindah dari suatu situasi kesituasi yang lain, yaitu

³Abd. Aziz Ahmad, *Dakwah, Seni dan Tegnologi Pembelajaran* (Makassar, Fakultas seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, 2013), jurnal, h, 3

⁴*Ibid*, h, 5

situasi yang buruk kesituasi yang baik, atau dari situasi baik kepada situasi yang lebih baik menurut ajaran islam.⁵

Islam adalah agama dakwah, maksudnya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah . kemajuan dan kemunduran ummatnya sangat berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Karena itu Al-qur'an menyebutkan kegiatan dakwah haruslah baik sesuai dengan ucapan dan perbuatan yang baik pula. Dan tujuan dakwa adalah untuk merubah masyarakat (kearah lebih baik dan sejahtera) hal ini merupakan kewajiban setiap muslim untuk menyempurnakan akhlak di dunia.⁶

Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S al-Imran 3/110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ...

Terjemahnya:

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah....”⁷

Istilah dakwah sering di diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabliq*, *amal ma'ruf nahi mungkar*, *mauziah hasana*, *tabsyir*, *inzar*, *wasiah*, *tarbiah*, *ta'lim*, dan *khutbah*. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari

⁵Muazzab said, *Efektifitas Dakwah di Lembaga Permasayarakatan* (Lembaga Penerbitan Kampus: Stain Palopo, 2013), h, 28-29.

⁶ Didik Hafifuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani, 19198), h, 2.

⁷Kementrian Agama RI, Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan, (Bogor, Indonesia, 2017) h, 68.

istilah- istilah tersebut, karena istila dakwah mengandung makna sebagai aktifitas menyampaikan ajaran islam, menyeruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.⁸

Dakwah juga merupakan do'a atau permohonan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah 02/186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلِيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Terjemahnya:

“ Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”.⁹

2) Unsur- unsur berdakwah

Unsur- unsur dakwah adalah komponen- komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur- unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasillah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).

a) Da,i (pelaku dakwah)

⁸Muazzab said, *Efektifitas Dakwah di Lembaga Permasayarakatan* (Lembaga Penerbitan Kampus: Stain Palopo, 2013), h, 22-23.

⁹Kementerian Agama RI, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bogor, Indonesia, 2017) h,28.

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik, lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi /lembaga. Secara umum kata da'i ini sering disebut dengan sebutan kata *muballiqh* (orang yang menyampaikan ajaran islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, *khatib* (orang yang berkutba), dan sebagainya. Siapa saja yang menyatakan sebagai pengikut Nabi Muhammad hendaknya menjadi seorang da'i dan harus menjalankan sesuai dengan *hujjah* yang nyata dan kokoh. Dengan demikian, wajib baginya untuk mengetahui kandungan dakwa baik dari sisi aqidah, syariah, maupun dari akhlak. Berkaitan dengan hal-hal yang memerlukan ilmu dan keterampilan khusus, maka kewajiban berdakwah dibebankan kepada orang-orang tertentu.

Nasaruddin latife mendefinisikan bahwa da'I adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas agama. Ahli dakwah adalah waat, muballiq mustama'in (juru penerang) yang menyeru, mengajak, member pengajaran, dan pelajaran agama islam.

Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang diadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia juga metode-metode yang diadirkannya untuk menjadikan agar pemikirandan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.

b) Mad'u (penerima dakwah)

Mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk menmgajak mereka untuk mengikuti agama islam sedangkan kepada orang – orang yang telah beagama islam dakwa bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ikhsan.

Seacara umum Alqur'an menjelaskan ada tiga tipe mad'u, yaitu: mukmin, kafir, dan munafik. Dari ketiga klasifikasi besar ini, mad'u kemudian dikelompokkan lagi dalam berbagai macam pengelompokkan, misalnya, orang mukmin di bagi menjadi tiga, yaitu : dzalim li nafsih, muqtazhid, dan sabikunbil khaerat. Kafir bisa di bagi menjadi qafir zimmi dan kafir harbi. Mad'u atau mitra dakwa terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek propesi, ekonomi, dan seterusnya.

Muhammad Abdu membagi mad'u menjadi tiga golongan, yaitu :

1. Golongan cerdas dan cekatan yang cinta kebenaran, dapat berfikir secara kritis, dan cepat dapat menangkap persoalan.
2. Golongan awam yaitu orang yang kebanyakan yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian- pengertian yang tinggi.

3. Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahasnya secara mendalam.

c) Maddah (materi dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.¹⁰

3) Dasar – dasar dalam berdakwah

Berdakwah pada dasarnya merupakan suatu usaha perjuangan untuk meluruskan akidah, memurnikan ibadah, serta, memperbaiki budi pekerti dan sikap hidup manusia agar sesuai dengan tuntunan agama islam. Walaupun islam sendiri dengan konteknya yang utuh, tidak hanya mengatur dimensi akidah dan ibadah saja, tetapi juga muamalah sehingga mencangkup semua aspek hidup dan kehidupan masyarakat dalam hubungannya dengan sesama dan alam semesta.¹¹

Aktifitas dakwah merupakan suatu tugas suci dan amanah dari Allah swt, yang landasannya adalah Al-qur'an dan sunnah Nabi. Dimana dakwah merupakan nafas dan sumber gerakan islam. Ajaran islam dapat tersebar secara luas dalam masyarakat hanya melalui dakwah. Dakwah islam telah dipelopori oleh Rasulullah saw, kemudian dilanjutkan oleh para sahabat beliau dan selanjutnya kepada generasi sesudahnya sampai sekarang ini. Oleh karena itu, dakwah

¹⁰M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (lembaga Penerbitan, Kencana Prenada Media Grup), h, 21-25.

¹¹Muazzab said, *Efektifitas Dakwah di Lembaga Permasayarakatan* (Lembaga Penerbitan Kampus: Stain Palopo, 2013), h, 11.

merupakan tugas kenabian yang diharuskan kepada ummat untuk mengikutinya. Dengan demikian dakwah adalah kewajiban bagi kaum muslimin untuk melaksanakannya.

Kegiatan dakwah sering difahami sebagai upaya untuk memberikan solusi islam terhadap berbagai masalah kehidupan dari seluruh aspek, seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, hukum, politik, dan lain-lain. Oleh karena itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas, dakwah harus tampil secara actual dalam arti memecahkan masalah kekinian dan hangat di tengah masyarakat. Faktual dalam arti kongkrit dan nyata, serta konstektual dalam arti relevan dalam menyangkut problem yang sedang di hadapi masyarakat.¹²

Allah swt mengajarkan metode dakwah yang di sampaikan secara arif bijaksana, nasehat yang baik, dan berdiskusi (berdebat) dengan santun.¹³ Sesuai dalam firman Allah Q.S Al-Nahl/16:125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari

¹²Munzier Suparta; Harjani Hefni, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media,2003),h 13.

¹³*Ibid.*14

jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹⁴

Ayat diatas mengandung petunjuk bagi para rasul dan juga bagi para da’I bagaimana cara menyampaikan dakwah kepada manusia yang bermacam- macam jenis itu. Para juru dakwah akan menghadapi berbagai golongan manusia yang berbeda-beda dari segi latar belakang, ilmu dan berbagai lainnya.keberbagaian jenis ini harus di hadapi dengan cara yang sesuai dengan tingkat kecerdasan sepadan dengan iklim budaya, fikir, dan tabiatnya masing-masing. Ini merupakan dasar-dasar dakwah yang telah digariskan oleh ajaran Al-qur’an, yaitu mengajak manusia meniti jalan kebenaran yang diperintahkan oleh Allah dengan jalan dakwah terbaik yang sesuai dengan kondisi manusai.¹⁵

Sampai saat ini metode-metode yang di jelaskan dalam Al-qur’an ini dipakai dalam berbagai aktifitas dakwah yang di lakukan tidak hanya di masjid, pesantren, dan majelis ta’lim, tetapi juga dirumah sakit, perusahaan, hotel, radio, televisi bakan internet.¹⁶

Dapatlah dipahami bahwa dakwah pada hakikatnya adalah segala aktifitas yang bertujuan mengajak orang untuk berubah dari satu situasi kegiatan yang tidak mengandung nilai kehidupan yang islami kepada situasi yang mengandung nilai kehidupan yang islami aktifitas dan kegiatan tersebut dilakukan dengan

¹⁴Kementrian Agama RI,Al-qur’an Tajwid dan Terjemahan, (Bogor, Indonesia, 2017) h,281.

¹⁵Rukman AR. Said, *Dakwah bijaksana*, Metode Dakwah Menurut Al-qur’an, (Cet,I; Lembaga Penerbitan kampus: Stain palopo, 2009), h 6.

¹⁶Asep Muyidin dan Agus Ahmed Safei, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung; Pustaka Setia,2002,) h, 21-16

menyampaikan, mengajak, mendorong, memberi contoh dan menyeruh tanpa tekanan, paksaan, profokasi, dan bukan pula dengan bujukan serta rayuan pemberian sesuatu yang bersifat materi.¹⁷

Dakwah bukan hanya kewenangan tokoh agama atau ulama, setiap muslim dapat melakukan dakwah karena dakwah tidak hanya dalam bentuk ceramah agama tetapi mencakup seluruh aktifitas yang didalamnya terdapat unsur ajakan kepada kebaikan, baik dengan lisan, tulisan, maupun dengan perkataan dan ketauladanan. Dakwah islam meliputi semua aspek kehidupan, ia memiliki ragam bentuk, metode, media, pesan, pelaku, dan mitra dakwah. Apapun itu yang berkaitan dengan islam yang dapat dipastikan ada unsur dakwahnya.¹⁸

4) Fungsi dan Tujuan Dakwah

Dakwah mempunyai fungsi yang sangat besar, karena menyangkut aktifitas untuk mendorong manusia melaksanakan ajaran islam, sehingga seluruh.

Dakwah sebagai salah satu bentuk komunikasi yang khas islami yang hukumnya adalah wajib bagi seluruh kaum muslimin untuk melaksanakannya, karena ia merupakan nafas dan sumber gerakan islam. Dakwah merupakan suatu kekuatan yang cukup ampuh memelihara kemashalatan dan stabilitas pelaksanaan ajaran islam, karena dengan dakwah islam dapat tumbuh berkembang dan sanggup membendung bahkan sanggup memberantas kemungkaran demi keselamatan masyarakat secara keseluruhan. Dengan dakwah ajaran islam dapat

¹⁷Muazzab said, *Efektifitas Dakwah di Lembaga Permasayarakatan* (Lembaga Penerbitan Kampus: Stain Palopo, 2013), h, 24-25.

¹⁸Muazzab said, *Efektifitas Dakwah di Lembaga Permasayarakatan* (Lembaga Penerbitan Kampus: Stain Palopo, 2013), h, 1.

tersebar secara merata dalam masyarakat yang dimulai sejak era Rasulullah saw dan para sahabatnya hingga kini.¹⁹

Dan bagi seseorang yang mengaku diri sebagai penganut agama islam, kewajiban dakwa tidak mungkin dihindari dalam kehidupannya. Karena seorang muslim harus menyatakan keislamannya dimanapun dan kapanpun serta dalam keadaan bagaimanapun. Proses pernyataan diri itu tidak lain dari aktifitas dakwah, sedang proses menyatakan diri sebagai muslim merupakan kewajiban, berdasarkan firman Allah Q.S. ali imran 3/64:

... فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿٦٤﴾

Terjemahnya:

“jika mereka berpaling Maka Katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa Kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".²⁰

Dari maksud ayat tersebut, dapat dipahami bahwa sebagai seseorang muslim harus mampu menyatakan identitas diri, harus mampu berbuat dan beramal sebagaimana orang lain berbuat dan beramal.²¹

Dengan demikian fungsi dakwa sekaligus bertujuan untuk memproses masyarakat dan setiap individu serta membentuknya sesuai dengan pola yang di kehendaki oleh Alla swt, dan RosulNya. Sehingga masyarakat individu mempunyai

¹⁹Rukman AR. Said, *Dakwah bijaksana*, Metode Dakwah Menurut Al-qur'an, (Cet,I; Lembaga Penerbitan kampus: Stain palopo, 2009), h, 35-36.

²⁰Kementrian Agama RI, Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan, (Bogor, Indonesia, 2017) h, 58.

²¹*Ibid.*,h,38

keyakinan yang tinggi karena nilai- nilai agama yang dipeluknya memang sesuai dengan tuntunan hati nurani kemanusiaan, hingga dirasakan bahwa hidup ini penuh arti. Menurut Shalahuddin Sanusi dalam bukunya *pembahasan sekitar prinsip-prinsip dakwah islam* bahwa untuk mencapai tujuan dakwah kita harus membaginya menurut tingkatan usaha dalam rangka mencapai tujuan akhir yaitu tujuan yang hakiki atau pokok.

Dalam bidang dakwah, dapat membagi tujuan dakwah kepada tujuan hakiki, tujuan umum, tujuan khusus, tujuan urgen, dan tujuan insidental.

1. Tujuan hakiki adalah merupakan pokok segala tujuan yang kepadanya seluru ala mini di kembalikan dan kepadanya pula segala sesuatu harus ditunjukkan yaitu Allah swt.

2. Tujuan umum dakwah adalah identik dengan tujuan hidup manusia dan maksud diturunkannya agama islam itu sendiri, yaitu tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan hidupnya di dunia dan di akherat.

3. Tujuan khusus dakwah adalah untuk mengisi setiap segi kehidupan manusia dan memberikan bimbingan dan pimpinan bagi seluruh golongan masyarakat menurut keadaan dan persoalannya, sehinggah ajaran Islam berintegrasi dan mewarnai seluru kehidupan manusia.

4. Tujuan urgen dakwah adalah memecahkan dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang gawat yang meminta penyelesaian dan pemecahan dengan segera. Persoalan itu iala yang menghalangi terwujudnya masyarakat yang sejahtera.²²

²²Muhammad Iskandar, *Ilmu Dakwah* (Jalan, Dr. Ratulangi: Lpk Stain Palopo, 2008), h, 15-17.

Pada dasarnya tujuan dakwah di maksudkan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan (*sa'adah*) bagi ummat manusia baik dalam kehidupan mereka di dunia maupun di akherat kelak. Tujuan merupakan sala satu komponen dakwah yang sangat sentral, sebab pada tujuan itulah dilandaskan segenap tindakan dalam rangka usaha kerjasama dakwah itu sendiri, tanpa danya tujuan yang ingin dicapai maka penyelenggaraan dakwah tidak mempunyai arti apa- apa bakan hanya merupakan kesia- siaan yang menghamburkan pikiran, tenaga dan biaya saja.

Tujuan dakwah merupakan cita-cita yang ingin dicapai dalam kegiatan dakwah itu sendiri, tujuan dakwa tersebut pada hakikatnya identik dengan diustusnya Nabi Muhammad saw. Dengan demikian proses penyelenggaraan dakwah yang terdiri atas berbagai aktifitas, dilakukan dalam rangka mencapai tujuan itu.²³

Tujuan dilaksanakannya dakwah dalah untuk mengajak manusia kejalan tuhan yang benar, yaitu islam. Dakwah adalah usaha atau kegiatan yang bertujuan, suatu kegiatan tidak akan bermana tanpa arah tujuan yang jelas. Tujuan dakwah islam antara lain adalah mengubah pandangan hidup seseorang. Dari perubahan perubahan pandangan hidup ini akan berubah pola piker dan sikap.²⁴

Salah satu tujuan dakwah dapat dilihat dalam Q.S. Yusuf 12/108:

²³Muazzab said, *Efektifitas Dakwah di Lembaga Permasayarakatan* (Lembaga Penerbitan Kampus: Stain Palopo, 2013), h, 35.

²⁴Rafiudin dan Maman Abdul Jlil. *Prisip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: CV, Pustaka Setia, 2001) Cet ke-2, h, 32

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا
 أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada Termasuk orang-orang yang musyrik".²⁵

Berdasarkan ayat tersebut Abdul roshad saleh membagi tujuan dakwah menjadi dua, yakni tujuan utama dakwah dan tujuan departemental (tujuan perantara). Lebih jauh, ia mengatakan, bahwa tujuan utama dakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh keseluruhan tindakan dakwah. Untuk tercapainya tujuan utama inilah, penyusunan semua rencana dan tindakan dakwah harus ditunjukan dan diarahkan.

Tujuan utama dakwah sebagaimana tela dirumuskan ketika memberikan pengertian tentang dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan diakherat yang di ridhai oleh Allah swt. Dilihat dari segi tujuan utama dakwah, tujuan departemental merupakan tujuan perantara. Karena sebagai perantara, tujuan departementaln berisikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan

²⁵Kementrian Agama RI, *Al-qur'an Al-karim dan Terjemahanny*, (Surabaya: Halim Publising dan Distributing,2013), h, 248.

kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridhai Allah swt, masing- masing sesuai segi dan bidangnya.²⁶

Segala usaha atau kegiatan pasti memiliki tujuan, demikian pula dengan dakwah, merupakan kegiatan atau proses dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah dan gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab, tanpa tujuan yang jelas, maka seluru kegiatan dakwah menjadi sia- sia. Apabila ditinjau dari pendekatan system, tujuan dakwah merupakan salah satu unsure dakwah. Oleh karena itu dakwah bukanlah semata- mata aktifitas mengajak, memengarui manusia, akan tetapi ia merupakan langkah sistemik yang memiliki tujuan utama yang amat ideal.²⁷

b. Seni

1) Pengertian Seni

Kesenian berasal dari kata benda yakni seni. Secara etimologi kata seni berasal dari bahasa belanda, *genie*. Dalam *Koenen- Endepols- Bezoen, Handwoorddenboek der Nederlandse taal*, kata *genie* ternyata berasal dari bahasa latin, *genius*. Contohnya: 1. *Hat Genie Van Rembrant*; 2. *Shakespheare was een groot genie*. Rangkaian logisnya: seniman itu merupakan maluk yang memiliki kelebihan: kehalusan jiwa yang tak tersamai oleh awam dalam menikmati dan menciptakan keindahan menurut Sudarmaji. Jadi dapat disimpulkan bawa

²⁶Rukman AR. Said, *Dakwah bijaksana, Metode Dakwah Menurut Al-qur'an*, (Cet,I; Lembaga Penerbitan kampus: Stain palopo, 2009), h, 42.

²⁷Rukman AR. Said, *Dakwah bijaksana, Metode Dakwah Menurut Al-qur'an*, (Cet,I; Lembaga Penerbitan kampus: Stain palopo, 2009), h, 39.

pengetian seni adalah suatu keterampilan yang diperoleh dari pengalaman, belajar, atau pengamatan- pengamatan.²⁸

Kesenian adalah bagian dari kebudayaan. Dalam konteks komunikasi, kesenian merupakan media yang vital dari kebudayaan, karena mampu menyampaikan suatu komunikasi dengan masyarakatnya. Kesenian juga sebagai ungkapan kreativitas dari sebuah kebudayaan dan juga merupakan identitas bagi suatu daerah, karena mempunyai ciri dan latar belakang komunitas masyarakatnya.²⁹

Seni dalam Ensiklopedi adalah penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam hatiorang yang dilahirkan dengan perantara alat- alat komunikasi dalam bentuk yang di ungkapoleh panca indra pendengaran, (seni suara), penglihatan, (seni lukis), atau yang dilahirkandengan gerak (seni drama, tari).³⁰

Seni dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa.³¹

Seni adalah kesanggupan akal manusia untuk menciptakan sesuatu karya yang bermutu dan bernilai tinggi.³²

Seni berasal dari kata seni yang berasal dari peniruan bentuk alam dengan segala segi-seginya atau mendekati bentuk/alam.³³

²⁸Setiati Prihatini, *Dakwah Melalui Kesenian, Deskripsi Pesan Dakwah Dalam Kesenian Topeng Ireng di Desa Kuwaderan*, (Institut agama Islam IAIN Salatiga, 2017), h, 21.

²⁹*Ibid.*, h, 23.

³⁰Abdurrahman al-baghdadi, *seni dalam pandangan islam*, h, 13.

³¹K. Precn.M., et al, *Kamus Latin Indonesia*, (Yogyakarta: Kanisius, 1969), h, 425.

³²Bayhaqi, “*Catatan Kecil Jidan dalam*” www. Definisi seni. Com. Diakses tanggal 1 Januari 2010.

Seni adalah unsure budaya yang penting, yang member keselarasan, keindahan, dan keseimbangan.³⁴

Dr. sidi Gazalba menyatakan bahwa seni itu indah dan indah itu adalah baik. (seni memerlukan nilai kebaikan, kebenaran, dan seni islam mempunyai noktah dan tujuan yang jelas sebagai manifestasi beribadah kepada Allah).³⁵

Seni merupakan ungkapan, ekpresi karya seni manusia yang dituangkan dalam bentuk apapun.³⁶ Seni merupakan fitra insan yang telah di bawah manusia sejak ia lahir dan menjadi kebutuhan emosioanal manusia. Allah menciptakan manusia sebagai khalifa untuk bisa menilai dan mencintai keindahan, sedangkan salah satu keindahan yang sangat dinikmati dan dicintai Allah adalah seni.³⁷

Salah satu hadis yang menjelaskan bahwa Allah menyukai keindahan sebagaimana yang telah di jelaskan dalam salah satu hadis Riwayat Muslim ialah :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ قَالَ رَجُلٌ إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ ثَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنَةً قَالَ إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ الْكِبَرُ بَطْرُ الْحَقِّ وَعَمُطُ النَّاسِ.

³³Shubert, "Makna Seni" dalam www.seni Budaya, diakses tanggal 17 november 2009.

³⁴Claire Holt, *Art in Indonesia*, (lesbumi, Yogyakarta: 2005), h, 65.

³⁵Dr. Sidi Gazalba, *Seni dan Agama*, (lesbumi, Yogyakarta: 2006), h, 45.

³⁶Dapatemen, Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1988), h 685.

³⁷Yusuf Al-qordowi, *Islam Berbicara Seni*, (Solo : Fra Intermedia,2002).

Artinya :

“Dari Abdullah bin Mas'ud dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidak akan masuk surga, orang yang di dalam hatinya terdapat seberat biji sawi dari kesombongan." Seorang laki-laki bertanya, "Sesungguhnya laki-laki menyukai apabila baju dan sandalnya bagus (apakah ini termasuk kesombongan)?" Beliau menjawab." Sesungguhnya Allah itu Maha Indah dan menyukai keindahan” [HR. Muslim dalam kitab Ash-Shaih].³⁸

Dari hadis tersebut manusia pun sebagai ciptaan-Nya berpotensi untuk menciptakan sesuatu yang indah berdasarkan ras akemanusiaan yang timbul nalurinya. Seni mempunyai dasar yang jelas dalam melahirkan proses kreatif di dalam berkarya. Karya seni islam senantiasa memberikan arah tujuan kehidupan manusia yang lurus sesuai dengan fitrah manusia yang berlandaskan pengabdian, karena islam mengenal adanya akhirat setelah dunia. Seperti sebuah hadits Rasulullah saw yang di riwayatkan ole Ipinu Maja dan Imam Ahmad, Rasulullah bersabda kepada Umar bin Al khattab yang ketika melihatnya mengenakan pakaian yang baru,” kenakkanlah pakaian yang baru, hiduplah secara terpuji dan matilah sebagai seorang syahid dan Allah memberimu kesenangan kehidupan di dunia dan akherat”.³⁹

Salah satu pendapat menyatakan bawah seni adalah keindahan. Ia merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan

³⁸Shahih Muslim/ Abu Husain Muslim bin Hajjah Annaisaburi kitab: Imam/ Jus1/ Hal. 59/ No (147). Penerbit Darul Fikri/ Bairut- Lebanon 1993 M.

³⁹ Portal Komunitas Muslimah, Seni Islam yang Menyuburkan, dalam www.Hanan.com, diakses, 25 september 2015.

mengungkapkan keindahan. Ia lahir dari sisi terdalam manusia terdorong oleh kecenderungan seniman kepada yang indah, apapun jenis keindahan itu⁴⁰

Seni merupakan perilaku yang menimbulkan keindahan, baik bagi pendengar maupun penglihatnya. Seni yang senantiasa melalui penglihatan sering disebut sebagai seni rupa, seni ini meliputi seni peran, seni lukis, maupaun seni-seni lainya yang berkaitan dengan keindahan yang dinikmati oleh indera mata. Sedangkan seni yang lebih mengarah kependengar, lebi menitik beratkan kepada bentuk seni yang bersumber dari bahasa, juga berkaitan dengan musik atau lagu.⁴¹

Seni Islam adala seni yang dapat mengungkapkan keindahan dan konsep *tauhid* sebagai esensi *aqida*, tata nilai dan norma islam yaitu menyampaikan pesan keesaan tuhan. Islam sebenarnya menghidupkan rasa keindahan dan mendukung kesenian, namun dengan syarat-syarat tertentu yakni jika kesenian itu membawa perbaikan dan tidak merusak atau mengancurkan, tetapi membangun. Hasil perwujudan seni islam di bentuk oleh karakteristik tertentu, diantaranya adalah estetika dan kreatifitas.⁴²

Sebagai salah satu kesatuan integral seni, seni terdapat empat komponen esensial, yaitu karya seni (wujud benda) kerja cipta seni (proses penciptaan) cita cipta seni (pandangan, konsep, gagasan) dan dasar tujuan seni (ibadah,manfaat,etis, logis,estetis) keempat komponen tersebut berkesesuaian dengan kategori-kategori integralitas seperti materi, energy, informasi dan nilai-

⁴⁰ Nanang Rizali, *Kedudukan Seni Dalam Islam*, (Solo : TSAQAFA, 2012), h 2.

⁴¹ Atam Hamju, *pengetahuan seni musik*, (Bandung: PT. Remaja Karya, 1998), h, 32.

⁴² *Ibid.*33

nilai. Dengan demikian pada hakekatnya seni adalah dialog intersubjektif (*hamblumminallah*) dan kosubjektif (*hamblumminannas*).⁴³ Dari keempat komponen kesenian di atas tersebut maka dapat dibedakan.

2) Bentuk- bentuk seni / macam- macam seni

Seni sebenarnya mempunyai bentuk yang bermacam – macam tergantung dari penciptaannya, namun berdasarkan pengertian seni di atas maka pembagian seni ada empat macam:

1. Seni rupa, yaitu karya seni yang disampaikan dengan melalui media rupa, seperti lukisan, patung ukiran dan graffiti
2. Seni suara, yaitu karya seni yang disampaikan dengan media suara, baik suara benda, suara musik atau manusia, seperti vocal dan instrument,
3. Seni gerak, yaitu karya seni yang disampaikan melalui media gerak, seperti tari, pantonim, drama, senam.
4. Seni sastra, yaitu seni yang disampaikan dengan media bahasa seperti puisi, cerpen, novel, dan pantun.

c. Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa inggris media bentuk dari

⁴³ Nanang Rizali, *op.cit*, h, 3.

medium yang berarti tengah, antara, rata- rata.⁴⁴ Adapun yang di maksud dengan media dakwah, adalah alat yang di gunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u⁴⁵ pada zaman modern seperti sekrang ini, seperti radio, televisi, kaset rekaman, surat kabar, majalah.

Media adalah segala sesuatu yang dapat di jadikan sebagai alat perantara untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sedangkan dakwah adalah segala sesuatu yang dapat di pergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah di tentukan, media dakwah ini dapat berupa barang atau alat, orang, tempat atau kondisi tertentu dan sebagainya.⁴⁶

⁴⁴ Muh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta Kencana, 2004), Jurnal h, 403

⁴⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h, 288.

⁴⁶ Asmuni Syukir, *Dasar- Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al- Iklas, 1983), h, 63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan bentuk studi kasus, yaitu prosedur penelitian lapangan (*field search*) berdasarkan data deskriptif tentang perilaku yang diamati, dan studi kasus merupakan upaya untuk mengeksplorasi masalah yang nantinya hasil dari penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang peneliti teliti saja, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan referensi berupa buku-buku atau literature yang relevan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam.

2. Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Psikologi

Pendekatan psikologi adalah yang digunakan untuk menganalisa perilaku dan perbuatan manusia yang merupakan manifestasi dan gambaran dari jiwanya. Pendekatan ini di gunakan karena salah satu aspek yang akan diteliti adalah perindividu

b. Pendekatan Komunikasi

Pendekatan sosiologi komunikasi, yakni dalam melakukan penelitian ini peneliti mencari sumber data langsung dari narasumber dengan melakukan interaksi

sosial dengan metode wawancara pada setiap anggota UKM Seni Sibola untuk memperoleh data yang diperlukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat dikampus hijau IAIN Palopo pada lembaga Ukm Seni Sibola IAIN palopo.

C. Subjek Penelitian

Yang mejadi subjek penelitian ini ialah para anggota UKM Seni Sibola. Dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan (wawancara) seputar kegiatan dan aktifitas Ukm Seni Sibola.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian dengan mengamati atau mewawancarai. Data ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung tentang peran seni dalam menjalankan dakwah.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang berasal dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya, yang terdiri dari arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berisi kegiatan, serta foto-foto dokumentasi kegiatan. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang tela dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan anggota Ukm Seni Sibola.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang meliputi observasi melalui pengamatan yang diteliti, wawancara dengan sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian, serta dokumentasi untuk melengkapi data hasil wawancara. *Library research*, yaitu pengumpulan data melalui bacaan-bacaan dan literatur-literatur yang ada kaitannya dengan pembahasan penulis. Dan berbagai penunjang yaitu buku-buku keislaman dan berbagai buku-buku tentang dakwah serta artikel-artikel yang membahas tentang seni dalam menjalankan dakwah yang dibahas secara umum dan implikasinya mengenai masalah yang dibahas.

a. Observasi (pengamatan)

Secara umum observasi dalam penelitian adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawab, dan mencari bukti terhadap perilaku kejadian-kejadian, keadaan dan symbol-symbol tertentu selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi dengan mencatat, merekam, memotret guna penemuan data analisis.¹ Observasi itu sendiri dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan terhadap

¹ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Cet, I; Remaja Rosdakarya, 2001), h, 167.

gejala- gejala subjek yang diselidiki. Dari hasil observasi aspek- aspek yang mejadi sasaran peneliti untuk diamati adalah para anggota/ mahasiswa yang terlibat dalam Ukm Seni Sibola di kampus IAIN Palopo.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.² Hal ini dilakukan dengancara mengadakan wawancara langsung dengan pihak- pihak yang dinilai memahami masalah yang dibicarakan.

c. Dokumntasi

Dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara membuka dokumen atau tulisan yang ada pada lembaga yang menjdi sasaran penelitian dan mengumpulkan data yang relevan dengan tulisan. Metode ini mempunyai arti pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen- dokumen.³

d. Isntrumen Penelitian

Keberadaan instrument pada suatu penelitian sangat diperlukan dan menjadi faktor penentu berhasil tidaknya suatu penelirtian. Dalam hal ini disebabkan karena

² S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Cet, VIII; Jakarta: Bumi Aksara,2006), h, 113.

³ Huasini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h, 69.

untuk menguji permasalahan yang dikemukakan, sangat ditentukan oleh jenis instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data.⁴

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

e. Teknik Pengolaan dan Analisa Data

Dari hasil data yang terkumpul, peneliti mengola dan menganalisa data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif yakni analisis yang mengungkapkan suatu masalah tidak dalam bentuk angka- angka melainkan dengan bentuk persepsi yang didasarkan pada analisis pengolahan data dan penilaian peneliti. Karena melalui jalur kualitatif yaitu sistem wawancara langsung dan observasi peneliti dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang diadapinya.

Data kualitatif adalah data yang diperoleh melalui hasil pengamatan, dan wawancara dari responden yang berupa pendapat, teori, dan gagasan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data penelitian deskriptif kualitatif. Selanjutnya mengukur kebenaran hasil penelitian dengan menggunakan validasi data yang disebut dengan triangulasi.

Teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang

⁴ Nana Sudjana , *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h.84.

berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.⁵ Dengan kata lain peneliti memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan yaitu dengan melakukan:

Pertama, triangulasi sumber yaitu membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Kedua, triangulasi metode yaitu pengecekan penemuan hasil peneliti melalui beberapa teknik pengumpulan data, atau dari beberapa data dengan sumber yang sama.

Ketiga, triangulasi penyidik atau peneliti dengan membandingkan beberapa hasil peneliti dengan peneliti lain untuk mengurangi pelencengan dalam pengumpulan suatu data hasil penelitian.

Keempat, triangulasi teori yaitu hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah informasi atas tesis statemen.

Dari keempat teknik triangulasi, peneliti hanya menggunakan tiga teknik yaitu; triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Peneliti tidak menggunakan triangulasi penyidik atau antar peneliti karena tidak ditemukannya penelitian yang sama dengan dengan peneliti lakukan, yaitu *Peran Seni dalam Menjalankan Dakwah (studi kasus UKM Seni Sibola)*.

⁵Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Publik Realtions dan Komunikasi*, (cet, III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h, 217.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Berdirinya UKM Seni Sibola IAIN Palopo

I. Sejarah UKM Seni Sibola IAIN Palopo

Ukm Seni Budaya dan olah raga atau lebih dikenal dengan sebutan UKM Sibola merupakan lembaga interen di kampus STAIN Palopo yang bergerak di bidang kesenian dan olahraga, UKM Sibola dibentuk pada tanggal 14 february 2004 atas dasar pemikiran dari beberapa orang senior mahasiswa STAIN di antaranya:

1. Irsal amid, S. pd. i
2. Reski aziz Sos.i
3. Ibnu muttaqin, S.Pd.i
4. Sahirdan, S Pd. I
5. Ipon pabali, A. Ma
6. Imam pribadi, Sos. I¹

UKM Seni Sibola adalah organisasi kemahasiswaan intra kampus dalam tingkat institusi yang bersifat otonom dan bergerak dalam bidang kesenian dan kebudayaan yang memiliki fungsi sebagai wadah pengembangan bakat dan minat mahasiswa IAIN Palopo dalam bidang Seni dan Budaya. Berikut adalah beberapa prestasi yang telah di raih oleh UKM Seni Sibola IAIN Palopo.

¹ Sekretaris umum UKM Seni Sibola IAIN Palopo, periode 2018

UKM sibola (seni budaya dan olahraga) mulai merangkak sedikit demi sedikit seiring dengan perkembangan pemikiran pragmatis dari sekelompok mahasiswa di kampus STAIN Palopo, awal kepengurusannya pada tahun 2004 yang diketuai oleh Sahirdan, tahun 2005 -2006 di ketuai oleh Irsal Hamid, tahun 2007- 2008 dikwtua oleh Nasran. Masa kepengurusan ini UKM seni Sibola mulai menunjukkan taringnya dengan mengadakan pentas seni tunggal pertama (tari, teater dan musik) mengikuti event- event kesenian, di antaranya festifal teater mahasiswa Indonesia (FTMI) IV Bestra UNM Makassar di gedung kesenian Sociaten de Harmony, mementaskan karya perkawinan Karya Nicolaj Gogol, meraih nominasi Aktris Wanita terbaik dan juara Umum Festival Bedukg Se- Luwu Raya. Di tahun 2008-2009 UKM Seni Sibola kembali mengukir prestasi gemilang dengan diadakannya pentas seni tunggal II (Tari, Teater, dan musik) mengikuti Temu Teater Mahasiswa Nusantara (Temu Teman) V di Surabaya, mementaskan naskah cerita rakyat Utti Manurung, Mengikuti FTMI V di Polewali Mandar, Mementaskan Naskah Rt 0 Rw 0, dan mampu meraih gelar Aktris terbaik oleh salah satu teman kami serta yang lebih membanggakan lagi, di bawa kepengurusan Imran Ilham UKM Sibola mampu menjaadi tuan rumah peserta terbanyak yaitu 20 peserta dari berbagai kampus yang ada di Sul-SelBar. ²

Di tahun 2009 seelama setengah periode UKM Siboola di ketuai oleh Aswin Sakke, di kepengurusan ini UKM Sibola kembali mengikuti Temu temanVI

² Sekretaris umum UKM Seni Sibola IAIN Palopo, periode 2018

mementaskan Naska La Pagalla' karya Bahar Merdu yang disutradarai oleh Ahmad Adianda. Dan di tahun 2010 UKM Sibola diketuai oleh Muh. Sapril. Pada kepengurusan ini UKM Sibola (Seni budaya dan Olahraga) mengalami pergeseran makna menjadi UKM Seni Sibola yang berasal dari baasa Bugis yang dikarenakan alasan- alasan tertentu.

Pada awal tahun 2010 UKM Seni Sibola menggelar Tour Budaya bersama SSB BSF (Sanggar Seni Budaya Bandrigau Sultanul Fatimah) di STAIN Watampone. Dan pada akhir taun 2010 UKM Seni Sibola kemabli mengikuti Temu Teater Mahasiswa Nusantra ke VIII di Bogor dan Mementaskan Naskah Mengejar Ihuri Karya Bahar Merdu dan Kembali di Sutradarai oleh Ahmad Adianda. Dan pada tahun 2011 UKM Seni Sibola di ketuai oleh Fera Hamka. Di awal kepengurusannya UKM Seni Sibola kembali mengadakan pentas tunggal ke IV, menampilkan music, tari, puisi, teater, dan memntaskan naskah Sang Mandor Karya Rahman Arge dan di sutradarai oleh Ahmad Adianda. Di tahun 2012 yang di ketuai Amanullah Rahman, di kepengurusan ini UKM SENI SIBOLA kembali mengikuti FTMI 9 S2UCP Palopo mementaskan Naskah Kebebasan Abadi karya C.M. Nas yang disutradarai Ahmad adianda dan mampuh meraih gelar piñata cahaya terbaik, nominasi Aktor terbaik, nominasi Aktris terbaik, nominasi Sutradara terbaik. Naskah- naskah yang telah dipentaskan antara lain:³

³ Sekretaris umum UKM Seni Sibola IAIN Palopo, periode 2018

Perkawinan, karya Nicolaj Gogol, sutradara Ai Sudirman (FTMI ke IV Bestra).
 La Pagalla I, karya Bahra Merdu, sutradara Ilo poernomo (pentas seni I Aula STAIN Palopo). Rohaya ohh rohaya Ai Sudirman (pentas seni II Aula STAIN Palopo).
 Teaterical minat baca, Sutradara Ime Wijaugi (malam ramah tama OSCAR) RT 0 RW 0, sutradara Ilo Poernomo (FTMI VI UKM SIBOLA). Cerita rakyat Uti Manurung, sutradara Ahmad Adianda (temu teman VI bali) I Basse Pannawa nawa, Naskah Yudistira Sukatanya sutradara Ahman Adianda (pentas tunggal III).
 Teaterical Pesan Sang ibu, sutradara ahmad Adianda (temu teater mahasiswa nusantara VIII di bogor) dan telah mementaskan naskah Sang Mandor, karya rahman Aege, sutradara Aman Adianda. Naskah FAjar Siddiq, karya Emil Sonassa, yang di sutradarai oleh Ai' Sudirman, dalam ajang FTMI 8 UKM SENI UNM. Dan naskah Kebebasan Abadih, karya C.M. Noos, yang di sutradarai oleh Ahmad Adianda dalam ajang FTMI 9 S2UCP naskah Pada Suatu Hari, karya Arifin C. Noor yang disutradarai ole Ahmad Adianda dalam ajang FTMI 10 TKU UNHAS Makassar.⁴

II. Visi dan misi UKM Seni Sibola IAIN Palopo

UKM Seni Sibola IAIN Palopo adalah sebuah wadah pengembangan bakat dan minat Mahasiswa IAIN Palopo dalam bidang Seni dan budaya.

Adapun visi dan misi dari UKM Seni Sibola yaitu sebagai befrikut :

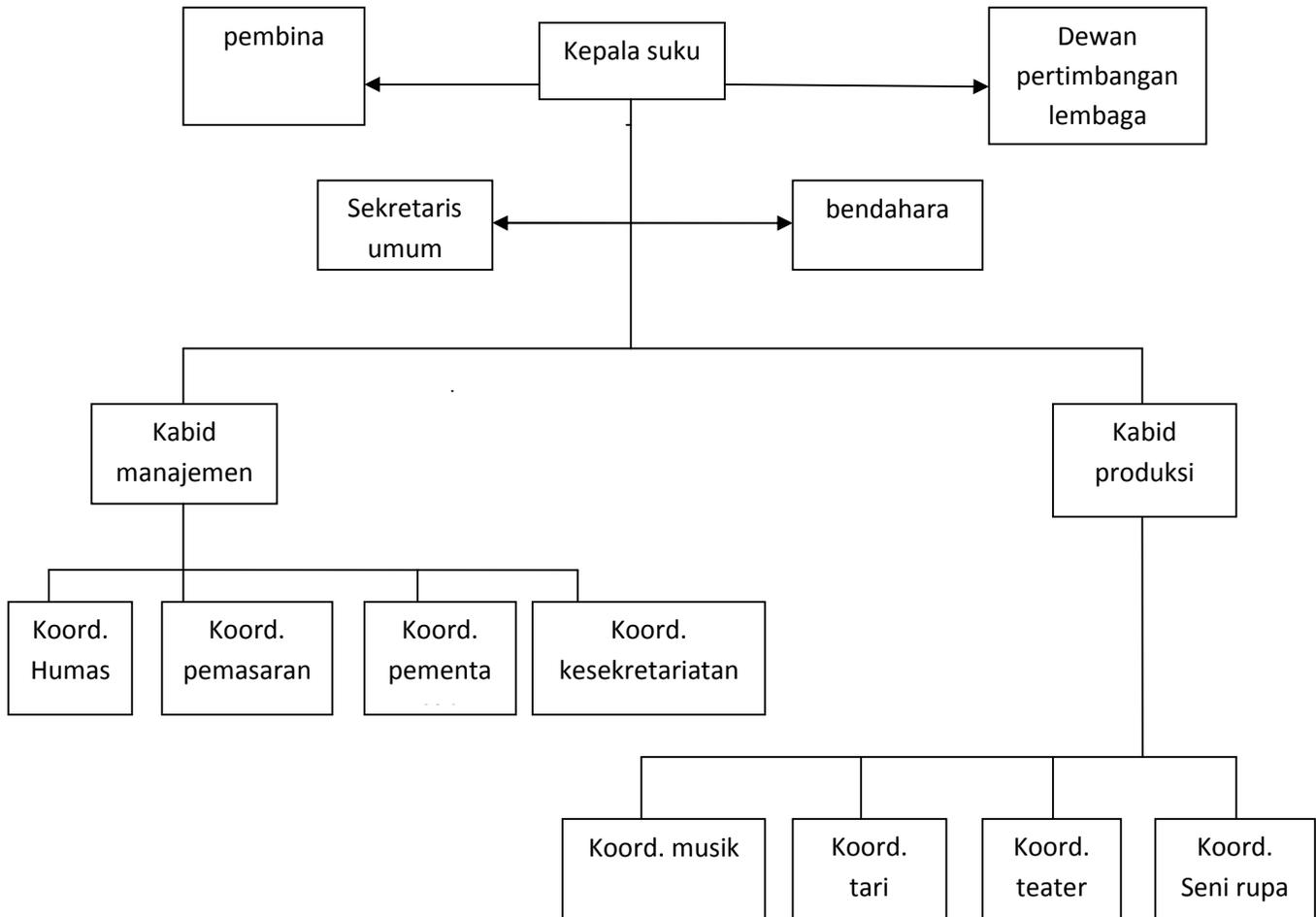
- a. Unggul dan kompetitif di bidang seni dan budaya, dalam lingkup regional, nasional dan internasional.

⁴Sekretaris umum UKM Seni Sibola IAIN Palopo, periode 2018

- b. Mengembangkan minat dan potensi Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo di bidang seni dan budaya.
- c. Turut serta dalam pengembangan kebudayaan di Tanah Luwu secara khusus dan Kebudayaan Nasional secara umum.
- d. Membangun relasi antar sesama pekerja seni kampus dan seniman dalam lingkup Regional, Nasional, maupun Internasional.⁵

⁵ Sekretaris umum UKM Seni Sibola IAIN Palopo, periode 2018

III. Struktur Pengurus Harian UKM Seni Sibola IAIN Palopo⁶



⁶ Sekretaris umum UKM Seni Sibola IAIN Palopo, periode 2018

B. Pembahasan

Pada skripsi ini, penulis memfokuskan penelitian disalah satu kampus yang berada di Kota Palopo, yaitu Institut Agama Islam Negeri Palopo. Berdasarkan penelitian dan teori mengenai tentang seni sebagai media dakwah (studi kasus UKM Seni Sibola IAIN Palopo). Banyak presepsi mengenai seni sebagai media dakwah. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan melihat kasus- kasus yang ada dalam UKM Seni Sibola IAIN Palopo tentang seni sebagai media dakwah. Sebagaimana telah diketahui bersama bahwa berdakwah tidak hanya berkuat pada cerama saja. Sebab berdakwah memiliki ruang lingkup yang cukup luas untuk mengekspresikannya dan berbagai macam cara untuk melakukan kegiatan berdakwah tersebut. Berdasarkan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung di lapangan yang kemudian di analisis. Dengan mengumpulkan data dari wawancara mendalam dari beberapa pengurus seta warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo. Peneliti akhirnya mendapatkan data- data yang dapat di gunakan untuk menjawab penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai peran seni dalam berdakwah (studi kasus UKM Seni Sibola IAIN Palopo), Berikut ini beberapa pembahasan dan wawancara kepada UKM Seni Sibola IAIN Palopo mengenai tentang peran seni dalam berdakwah.

1. *Bagaimana Seni Sebagai Dakwah*

Berkesenian merupakan salah satu fitrah yang di miliki oleh setiap manusia di muka bumi ini. seni juga merupakan sebuah karya yang diciptakan oleh manusia baik berupa karya yang dapat dinikmati oleh indra pendengar maupun indra penglihatan. Dalam berdakwah, dengan menggunakan seni sebagai media dakwah untuk menyebarkan syariat islam seni termasuk dalam salah satu alat yang dapat digunakan dalam menyebarkan syariat islam di jaman sekarang ini. UKM Seni Sibola IAIN Palopo dalam menanggapi hal tersebut mengenai seni sebagai dakwah terbilang cukup baik dimana UKM Seni Sibola juga merupakan pusat kesenian yang berada dalam naungan kampus IAIN Palopo. Berikut adalah pemaparan dari warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo yang disampaikan oleh responden hidayatullah selaku warga dari UKM seni Sibola mengenai tentang bagaimana seni sebagai dakwah.

“Jika menurut pemahaman saya seni sebagai dakwah merupakan suatu cara yang tepat dalam melaksanakan tugas utama seorang muslim yaitu berdakwah. Dimana seni merupakan suatu tindakan yang dapat di gunakan oleh siapa saja dalam berdakwah. Dan seni yang dapat di gunakan dalam berdakwah seperti kasidah rebbana.”⁷

Kemudian menurut saudara Guntur panca putra program studi perbangkan semester 7 selaku pengurus dari UKM Seni Sibola IAIN Palopo mengatan bahwa seni sebagai dakwah adalah sebagai berikut:

⁷ Hidayatullah, *Warga Ukm Seni Sibola IAIN Palopo,*” *Wawancara*” Palopo, 20 Sepetember 2018

“seni sebagai dakwah adalah suatu alat yang di gunakan oleh seseorang dalam menjalankan syariat islam, dimana seni yang digunakan dalam berdakwah merupakan seni yang di perbolehkan oleh agama islam seni yang mengandung syariat islam”.⁸

Demikian pula pendapat dari saudara didit wahyudi program studi perbangkan semester 7, selaku ketua umum dari UKM Seni Sibola IAIN PALopo. Mengatakan bahwa.

“menurut saya seni sebagai dakwah adalah seni yang berisikan tentang suatu ajakan atau ajaran yang baik dan menuju pada hal kebaikan, seni yang memperkenalkan hal- hal yang indah tentang kebesaran Allah Swt”.⁹

Kemudian menurut saudari mardiahasan program studi bimbingan konseling semester 5 selaku warga dari UKM Seni Sibola IAIN Palopo mengatakan bahwa, berikut pernyataannya:

“ Menurut saya seni sebagai dakwah adalah seni yang di buat oleh seseorang yang bertujuan untuk berdakwah dan menyebarkan syariat islam, dimana seni ini tidak keluar dari ketentuan yang telah di tetapkan Allah dimana seni yang megajak pada hal kebaikan bukan seni yang merusak akidah manusia”.¹⁰

Sedangkan menurut saudari Yulia Cintra program studi bimbingan konseling Islam semester 5, selaku warga dari UKM Seni Sibola IAIN Palopo mengatakan bahwa.

⁸Guntur Panca Putra , *Pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo,*” Wawancara” Palopo, 20 Sepetember 2018

⁹Didit Wahyudi, *Ketua Umum UKM Seni Sibola IAIN Palopo,* ” Wawancara” Palopo, 20 Sepetember 2018

¹⁰Mardiahasan, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo,*” Wawancara” Palopo, 22 Sepetember 2018.

“jika berbicara tentang seni sebagai dakwah adalah suatu alat yang di gunakan seseorang dalam berdakwa dengan menggunakan seni. Dimana seni yang di gunakan dalam seni sebagai dakwah adalah seni yang di perbolehkan oleh syariat islam seperti contohnya seni lukis kaligrafi”.¹¹

Kemudian menurut saudara Muhammad Ariel program studi bahasa inggris semester 7, selaku sekretaris umum UKM Seni Sibola IAIN Palopo, berpendapat bahwa.

“ Menurut saya seni sebagai dakwah adalah sebuah seni yang digunakan atau perantara yang dapat di buat untuk berdakwah dengan menggunakan seni sebagai dakwah”.¹²

Kemudian menurut saudari Aisyah program studi ekonomi syariah semester 5, selaku pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo mengatakan bahwa.

“Seni sebagai dakwah adalah usaha dari seorang muslim ke muslim yang lainnya kepada jalan yang benar, baik itu dilakukan dengan seorang diri atau berkelompok orang dengan menguunakan seni sebagai dakwah seperti seni musik dan seni lukis kaligrafi yang berisikan tentang pujian atas kebesaran sang pencipta ”.¹³

Kemudian menurut saudara Muh. Isra program studi ekonomi syariah semester 5, selaku pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo mengatakan bahwa.

“jika menurut saya seni sebagai media dakwah adalah sebuah alat yang digunakan seseorang dalam berdakwah. Dengan menggunakan seni sebagai

¹¹Yulia Citra, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo, ” Wawancara”* Palopo, 22 Sepetember 2018.

¹²Muhammad Ariel, *Pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo, ” Wawancara”* Palopo, 22 Sepetember 2018.

¹³Aisyah, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo, ” Wawancara”* Palopo, 22 Sepetember 2018.

salah satu prasarana yang di gunakan dalam menjalankan syariat islam yaitu berdakwah”.¹⁴

Dan pernyataan serupa dari beberapa warga UKM Seni sibola IAIN Palopo mengenai pemahaman mereka tentang seni sebagai dakwah adalah sebagai berikut:

“seni sebagai media dakwa adalah menggunakan seni sebagai alat untuk berdakwah”.¹⁵

“menurut saya seni sebagai dakwah merupakan suatu alat yang di gunakan oleh seseorang dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang ummat muslim dimana dengan menggunakan seni sebagai dakwah. Seperti seni tarik suara atau lagu-lagu yang di perbolehkan oleh syariat islam yang isinya mengandung hal- hal baik dan membangun”.¹⁶

“seni sebagai dakwah adalah seni yang digunakan dalam berdakwah contohnya menyebarkan syariat islam melalui seni kaligrafi .”¹⁷

“ seni sebagai dakwah merupakan metode dakwah yang di balut dengan berkesenian, dengan memasukkan seni kedalam cara dakwah yang di sampaikan contohnya seperti seni tari. Yaitu tari zaman”.¹⁸

“jika berbicara tentang seni sebagai dakwah itu menunjukkan bahwa seni adalah bagian dari dakwah. Dimana seni dapat juga di jadikan sebagai bahan untuk berdakwah selagi seni itu tidak keluar dari syariat islam”.¹⁹

¹⁴Muh. Isra, *Pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo,* ” Wawancara” Palopo, 22 Sepetember 2018.

¹⁵Ammar Supriadi, *Pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo,* Wawancara Palopo, 22 Sepetember 2018.

¹⁶Nurul Amiza, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo,*” Wawancara” Palopo, 22 Sepetember 2018.

¹⁷Yulianti Daud, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo,* “Wawancara” 27 September 2018.

¹⁸Muhammad Yusril Ichza Khaeruddin, *Pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo,* “Wawancara” 22 September 2018.

¹⁹Sutiawan S, *Pengurus UKM Seni sibola IAIN Palopo,* Semester 7, “Wawancara” 27 September 2018.

“Menurut saya seni sebagai media dakwah adalah seni yang berperan sebagai alat atau cara yang digunakan seseorang dalam menjalankan dakwah”.²⁰

Pernyataan serupa pula dari beberapa warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo

lainnya mengenai tentang bagaimana seni sebagai dakwah sebagai berikut:

“jika berbicara tentang bagaimana seni sebagai dakwah yaitu seni yang dapat di gunakan dalam berdakwah, dimana seni tersebut tidak keluar dari syariat islam dan”.²¹

“menurut pemahaman saya jika berbicara tentang bagaimana seni sebagai dakwah adalah suatu seni yang dijadikan sebagai alat untuk berdakwah”.²²

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa warga dan pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo tentang seni sebagai dakwah hampir sama dan menunjukkan bahwa mereka telah memahami bagaimana seni sebagai dakwah. Namun disini responden tetap menegaskan bahwa seni yang di gunakan dalam seni sebagai dakwah adalah seni yang telah di perbolehkan oleh syariat islam, sebab dalam berdakwah merupakan suatu kewajiban setiap ummat untuk menyebarkan syariat islam dengan bacgroun kehidupan yang berbeda- beda.

2. Peran Seni dalam Berdakwah

UKM Seni Sibola IAIN Palopo merupakan suatu unit kegiatan mahasiswa dalam menimbah ilmu atau menambah wawasan di luar kelas. Dimana UKM Seni

²⁰Al Muamalat, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara” 27 September 2018.

²¹Nunung Ismail, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara” 27 September 2018

²²Yuslinda, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara” 27 September 2018.

Sibola ini bergelut tentang kesenian dan kegiatan- kegiatan yang di lakukan setiap tahunnya untuk mencapai visi dan misi yang telah menjadi pacuan dalam berkarya. UKM Seni Sibola merupakan sebuah potensi yang di miliki oleh kampus IAIN Palopo dalam mengembangkan kreatifitas mahasiswa. Namun tidak diketahui dengan pasti bagaimana peran seni dalam berdakwah dan bagaimanakah UKM Seni Sibola IAIN Palopo dalam menyebarluaskan peran seni dalam berdakwah Berikut hasil wawancara peneliti di lapangan, oleh saudara Hidayatulla selaku warga dari UKM Seni Sibola IAIN Palopo mengatakan bahwa.

“Menurut saya seni sangat berperan dalam menyebarluaskan syariat Islam, di karenakan saat ini jika kita lihat banyak pengaruh- pengaruh dari globalisasi kepada mahasiswa sehingga minat dakwah dalam kalangan mahasiswa saat ini menurun, maka dari itu ada aspek- aspek dari UKM Seni Sibola yang mempunyai nilai poin dalam bidang kesenian untuk mengembangkan kegiatan dakwah contohnya seperti menciptakan karya yang berisikan ajakan pada hal kebaikan”.²³

Kemudian menurut saudara Guntur panca putra selaku pengurus dari UKM Seni Sibola IAIN Palopo mengenai bagaimana peran seni dalam berdakwah dan bagaimanakah UKM Seni Sibola IAIN Palopo dalam menyebarluaskan peran seni dalam berdakwah, berikut pernyataannya.

“ Seni sangatlah berperan dalam berdakwah sebab, jaman sekarang ini mahasiswa lebih menyukai sesatu yang menarik perhatian. Contohnya seperti saat ini banyak kalangan mahasiswa yang dulunya tidak gemar bersholawat akhirnya suka bershalawat dikarenakan mereka menyukai musik. Dngan seni musik yang diciptakan untuk membuat pendengar merasa senang karena

²³Hidayatullah, *Warga Ukm Seni Sibola IAIN Palopo,*” Wawancara” Palopo, 20 Setepember 2018

lantunannya yang baik dan indah. Nah, disinilah peran dari UKM Seni Sibola IAIN Palopo menciptakan peran tentang menyebar luaskan syariat Islam di kalangan masyarakat dan mahasiswa dengan kesenian”.²⁴

Kemudian menurut saudara Didit Wahyudi program studi perbangkan semester 7 selaku ketua umum dari UKM Seni Sibola, mengatakan bawah, berikut pernyataannya;

“ Jika melihat keadaan sekarang atau kondisi saat ini yang di alami oleh mahasiswa dan masyarakat yang kebanyakan dari mereka menyukai gaya atau trend yang sedang berkembang, maka dari itu saya mengatakan bahwa seni sangatlah berperan dikarenakan seni dapat mengkemas metode dakwah dalam bentuk yang unik serta mudah di dapatkan. Misalnya kita berdakwah melalui sebuah lukisan atau kaligrafi yang betemakan nama- nama Allah. Dan itu sangatlah berperan untuk manusia agar selalu mengingat sang pencipta”.²⁵

Kemudian dari saudari Mardiahasan program studi bimbingan konseling islam selaku warga dari UKM Seni Sibola IAIN Palopa, mengatakan bahwa.

“ Menurut saya peran seni dalam berdakwah itu sangatlah berperan, selagi yang dilakukan dalam berkesenian tetap berada pada syariat islam. Sebab jika menggunakan peran seni dalam berdakwah akan mudah masuk kedalam kalangan mahasiswa dan masyarakat dikarenakan banyak dari mereka yang menyukai seni, mulai dari seni musik, tari, lukisan dan seni lain sebagainya”.²⁶

²⁴Guntur Panca Putra , *Pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo,*” Wawancara” Palopo, 20 Sepetember 2018

²⁵Didit Wahyudi, *Ketua Umum UKM Seni Sibola IAIN Palopo,*” Wawancara” Palopo, 20 Sepetember 2018

²⁶Mardiahasan, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo,* “Wawancara” Palopo, 22 September 2018.

Kemudian pendapat dari saudari Yulia Citra program studi bimbingan konseling islam selaku warga dari UKM Seni Sibola IAIN Palopo, Mengatakan bahwa.

“Seni dalam berdakwah menurut saya itu sangatla berperan, apalgi di era globalisasi seperti saat ini. Contohnya saya ambil dari diri sendiri dimana saya lebih menyukai sesuatu yang menarik perhatian saya disbanding dengan mendengarkan cerama yang bersifat monoton yang saya rasa tidak terlalu mengena’ pada kehidupan pribadi saya. Maka dari itu saya mengatakan bahwa seni dapat juga berperan dalam pergerakan dakwa jaman ini”.²⁷

Kemudian menurut saudara Muhammad Ariel program studi bahasa inggris semester 7 selaku pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo, mengatakan bahwa.

“ Menurut saya seni dapat berperan dalam berkembangnya kegiatan dakwah pada saat ini, mengapa demikin karena jika dilihat pada saat ini maasiswa lebih cenderung memilih sesuatu yang hanya menarik perhatian saja, maka dari itu saya mengatan bahwah seni dapat juga memberikan aktifitas dakwah pada mahasiswa ataupun masyarakat, contohnya saja kebanyakan dari mahasiswa lebih menyukai karya seni yang berisikan tentang hal kebaikan dalam hubungan sesama manusia yang di tuangkan dalam kegitan amal atau festival seni. Nah disinilah kami, UKM Seni Sibola memberikan peran seni dalam berdakwah pada setiap ivent yang kami adakan.”²⁸

Kemudian menurut saudari Aisyah program studi Ekonomi Syariah semester 5 selaku warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo, mengatakan bahwa.

“ Menurut pandangan saya seni sangatlah berperan dalam mengembangkan dakwah contohnya banyak terdapat lukisan kaligrafi yang ada di setiap sudut-sudut majsid, dan langit- langit masjid yang beruliskan nama- nama Allah. Dan

²⁷Yulia Citra, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara” Palopo 22 September 2018

²⁸Muhammad Ariel, *Pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara” Palopo, 20 Sepetember 2018.

itu merupakan sebuah hasil karya dari seni. Kemudian tentang UKM Seni Sibola dalam menyebarluaskan peran seni dalam berdakwah ini bisa dikatakan sudah berlangsung mulai dari berdirinya UKM ini, mengapa demikian karena UKM Seni Sibola telah membuka beberapa divisi tentang seni Islam, contohnya yaitu Nasyid dan seni Rebbana. Dimana yang menjadi pusat dalam kedua kesenian itu berisikan tentang peringatan dan ajakan pada kebaikan dan meninggalkan keburukan”.²⁹

Kemudian menurut saudara Muh. Isra semester 7 program studi Ekonomi Syariah, selaku pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo, berpendapat bahwa:

“ Dalam berdakwah seni dapat pula berperan didalamnya mengapa demikian karena menurut saya seni itu dapat menciptakan suasana kepada masyarakat ataupun mahasiswa agar menyukai apa yang di sediakan untuknya. Maksudnya adalah seni dapat merubah cara dakwah yang bersifat monoton dengan melalui karya misalnya pembuatan film tentang agama. Contohnya seperti film tentang ayat- ayat cinta dimana didalam film tersebut banyak mencontohkan perilaku yang baik, damai, tabah, serta sabar dalam menghadapi takdir yang diberikan oleh Allah. Banyak pula sifat- sifat yang dapat di contoh oleh para wanita dalam berperilaku sehari- hari. Dengan itu UKM Seni Sibola juga memberikan peran seni dalam berdakwah melalui karya mereka yang dibuat dalam sebuah film pendek yang berjudul toga untuk ibu”.³⁰

Kemudian beberapa pernyataan mengenai apakah seni dapat berkaitan dalam berdakwah dan bagaimanakah UKM Seni Sibola IAIN Palopo dalam menyebarluaskan peran seni dalam berdakwah, berikut pernyataannya.

“Menurut saya seni itu besar kaitannya dalam berdakwah selagi masih tetap dalam syariat Islam, maksud saya disini yaitu melakukan kesenian yang berdasarkan akidah Islam tidak keluar dari ajaran Agama Islam. Dan menurut saya tentang bagaimana UKM seni Sibola menyebarluaskan peran seni dalam berdakwah itu, karena saya masi baru di UKM Seni ini jadi saya belum terlalu faham tentang peran seni dalam berdakwah. Namun jika saya lihat dari beberapa hasil dokumentasi tentang kegiatan dan aktifitas dari UKM Seni

²⁹ Aisyah, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara” Palopo, 22 September 2018.

³⁰ Muh. Isra, *Pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, “ Wawancara” Palopo, 22 September 2018.

Sibola banyak menunjukkan bahwa UKM Seni Sibola dapat menyebarkan peran seni dalam berdakwah”.³¹

“Saya rasa seni dapat juga berkaitan dalam berdakwah, karena sudah banyak ditemukan berbagai aktifitas mengenai kesenian dalam berdakwah. Misalnya saat ini banyak ditemukan di kalangan masyarakat tentang seni dalam mengajak kebaikan contohnya seni musik dapat digunakan untuk bersholawat, seni lukis kaligrafi dapat di gunakan dalam masjid dan masih banyak lagi yang menurut saya dapat berperan atau berkaitan dalam berdakwah. Lalu mengenai tentang bagaimanakah UKM Seni Sibola dalam menyebarkan peran seni dalam berdakwah. Saya rasa Sibola telah menjalankan peran tersebut melalui beberapa aktifitas yang secara tidak langsung telah berdakwah dengan hasil karya dan berbagai macam ciptaan seni yang mereka lakukan”.³²

Pernyataan serupa mengenai apakah seni dapat berkaitan dalam berdakwah dan bagaimanakah UKM Seni Sibola IAIN Palopo dalam menyebarkan peran seni dalam berdakwah, berikut pernyataannya:

“ Menurut pemahaman saya seni sangatlah mempunyai peran dalam berdakwah, dan bukti dari kaitan seni dalam berdakwah sudah banyak di temui di kalangan masyarakat dan mahasiswa saat ini. Contohnya saat ini banyak penggemar sholawat yang di mainkan dengan lantunan musik, seperti kasidah, nasyid, dan masih banyak lagi kaitan antara seni dalam berdakwah. Di UKM Seni Sibola sendiri, saya rasa juga telah menyebarkan peran seni dalam berdakwah contohnya di sibola selalu mengangkat beberapa puisi tentang kehidupan dalam berbuat baik di berbagai kesempatan kegiatan ataupun karnaval seni dan budaya yang kadang dilakukan oleh beberapa mahasiswa di kota palopo”.³³

“Jika saya di tanyai tentang apakah seni berkaitan dalam dakwah, saya tidak tahu pasti apakah berkaitan. Namun jika dilihat kembali tentu sangat banyak peran yang dapat dilakukan oleh seni dalam berdakwah pada saat ini dan

³¹Ammar Supriadi, *Pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, ” Wawancara” Palopo, 22 September 2018.

³²Nurul Amiza, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, ” Wawancara” Palopo, 22 September 2018.

³³Yulianti Daud, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara”, 22 September 2018.

tentunya seni yang dilakukan itu tetap berada pada syariat Islam. Pada Era globalisasi ini tentu tidak dapat di pungkiri bahwa teknologi semakin canggih dan membuat masyarakat terbawa arus oleh hal itu. Nah disinilah peran seni menurut saya dapat digunakan dalam berdakwah dengan pembuatan film- film tentang kehidupan dan mengajak pada kebaikan, sebab pembuatan film merupakan bagian dari seni pera. Kemudian bagaimana UKM Seni Sibola menyebarkan peran seni dalam berdakwah, saya rasa selama saya di Sibola secara tidak langsung kami telah melaksanakan peran seni dalam berdakwah melalui setiap karya yang kami ciptakan misalnya melalui seni lukis kaligrafi”³⁴.

Adapun yang mengatakan peran seni dalam berdakwah dengan penjelasan yang singkat dan padat tentang apakah seni berkaitan dalam berdakwah serta apakah UKM Seni Sibola menyebarkan peran seni dalam berdakwah, berikut pernyataannya:

“ Saya rasa seni sangatlah berkaitan dalam proses perkembangan dakwah di jaman ini.karena menurut saya dakwa dapat dilakukan dengan berbagai macam cara asalkan tetap berada dalam syariat Islam. Dan jika berbicara tentang apakah UKM Seni Sibola telah menyebarkan peran seni dalam berdakwah tentu saja ia sebab bisa dilihat dari berbagai karya yang telah diciptakan”.³⁵

“Seni, saya rasa sangat besar kaitannya dengan dakwah saat ini, mengapa demikian karena menurut saya untuk berdakwa tidak hanya untuk seorang Ustad saja melainkan untuk setiap ummat muslim yang ada di dunia ini. Tidak peduli apakah itu dikantor, di masjid- masjid, kampus dan masih banyak lagi. Baik itu seorang dokter, seniman, guru, maupun mahasiswa. Dan berbagai tempat serta kegiatan dapat pula dijadikan untuk berdakwah. Sedangkan bila berbicara tentang apakah UKM Seni Sibola dalam menyebarkan peran seni dalam berdakwah tentu saya rasa sudah, namun kadang secara tidak langsung dan kadang pula secara langsung”.³⁶

³⁴Muhammad Yusril Ichza Khaeruddin, *Pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara”, 22 September 2018.

³⁵Sutiawan S, *Pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara”, 27 September 2018.

³⁶Al Muamalat, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara”, 27 September 2018.

“Menurut saya iya, sebab dakwah itu tidak hanya dapat dilakukan dengan ceramah saja. Karena menurut saya tidak semua orang menyukai dakwah yang dilakukan dengan ceramah, contohnya saya pribadi lebih menyukai dakwah yang dilakukan dengan seni seperti mendengarkan lagu- lagu islami yang dibawakan oleh penyanyi religi Opik yang secara tidak langsung sangat mengena ‘dihati tentang bagaimana Maha besarnya sang Pencipta. Kemudian menurut saya tentang Sibola dalam menyebarkan Syariat Islam dengan menggunakan peran seni itu saya rasa sudah sangat sering kami melakukannya baik itu secara langsung maupun tidak langsung, contohnya seperti pembuatan karya seni lukis kaligrafi, penampilan puisi yang bertemakan tentang kehidupan di jalan Allah serta penampilan di berbagai tempat dengan membawakan lagu Islami yang mengajak pada kebaikan”.³⁷

“Menurut saya seni ada kaitannya dalam berdakwah dimana seni dapat berperan dalam proses dakwah misalnya seperti peran seni musik dalam mengajak masyarakat untuk bershawat. Kemudian tentang Sibola dalam menyebarkan peran seni dalam berdakwah itu saya rasa sudah, karena dari setiap kegiatan atau karya- karya yang di ciptakan tidak terlepas dengan sesuatu yang ada unsur ajakan pada kebaikan. Contohnya pembuatan lagu religi dan penciptaan karya seni lukis kaligrafi”.³⁸

Dari hasil wawancara dari pengurus maupun warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo secara keseluruhan hampir sama. Yaitu sama- sama menyampaikan tentang sejauh mana peran seni dalam berdakwah dan apa saja yang dapat dilakukan dalam menggunakan peran seni dalam menyebarkan syariat islam yaitu dalam berdakwah. Namun di setiap wawancara memiliki sudut pandang sendiri dan penjelasan yang mereka alami. Namun secara keseluruhan pengurus maupun warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo beranggapan bahwa peran seni dalam berdakwah memiliki peran penting dalam berkembangnya proses dakwah di jaman ini. Seni dapat di gunakan untuk menarik perhatian masyarakat untuk beribadah dan beramal

³⁷Nunung Ismail, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara” 27 september 2018.

³⁸Yuslinda, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara” 27 September 2018.

saleh. Seni juga dapat mengemas metode dakwah yang monoton dengan cara atau kegiatan yang lebih menarik hati.

3. Cara Mahasiswa UKM Seni Sibola IAIN Palopo dalam Menggunakan Peran Seni dalam Berdakwah.

UKM Seni Sibola merupakan suatu Unit kegiatan Mahasiswa IAIN Palopo untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki serta suatu lembaga yang pusat kegiatannya tidak terlepas dari kesenian. Ukm seni sibola cukup menunjukkan eksistensinya dalam berorganisasi karena telah berdiri cukup lama di kampus IAIN Palopo dan merupakan salah satu lembaga yang cukup diminati oleh mahasiswa dalam berorganisasi. Maka dari itu disini penulis akan mewawancarai beberapa pengurus dan warga tentang cara atau upaya yang dilakukan mahasiswa UKM Seni Sibola IAIN Palopo dalam menggunakan peran seni dalam berdakwah. Berikut hasil wawancaranya.

Menurut saudara hidayatullah warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo tentang upaya Sibola dalam menggunakan peran seni dalam berdakwah yaitu, berikut pernyataannya:

“ Menurut saya jika berbicara tentang upaya yang dilakukan UKM Seni Sibola dalam menggunakan peran seni dalam berdakwah, sebenarnya kami menggunakan peran seni dalam setiap kesempatan. Namun contoh besarnya kami menggunakan peran seni dalam berdakwah itu dikegiatan rutin kami setiap tahunnya yaitu kegiatan semarak ramadhan yang sudah merupakan kegiatan rutin kami setiap tahunnya. Disitu kami mengadakan bermacam-macam kegiatan yang berkaitan dengan agama, contohnya lomba tilawah, kasida

dan nasyid, ceramah tingkat cilik, serta fasion busana muslim dan muslimah, buka puasa bersama anak yatim dan panti asuhan dan masih banyak lagi”.³⁹

Selanjutnya pernyataan dari saudara Guntur Panca Putra selaku pengurus UKM seni Sibola IAIN Palopo dalam menggunakan peran seni dalam berdakwah yaitu, berikut pernyataanya:

“Upaya yang kami lakukan dalam menggunakan peran seni dalam berdakwah yahh itu tadi dengan berkegiatan, penciptaan karya, melakukan kiatan-kegiatan yang bertemakan islami dalam mengajak masyarakat atau mahasiswa untuk beraktifitas yang baik contohnya mengadakan lomba tilawah yang kami adakan di kegiatan rutin kami setiap tahun yaitu semarak ramadhan, dan masih banyak lagi”.⁴⁰

Kemudian pernyataan dari saudara Didit Wahyudi ketua umum UKM seni Sibola IAIN Palopo tentang upaya yang dilakukan UKM Seni Sibola dalam menggunakan peran seni dalam berdakwah. Berikut pernyataannya:

“Sebenarnya kami dalam setiap kegiatan awalnya tidak terlalu menuju untuk berdakwah terang- terangan kepada masyarakat, hanya saja distiap kegiatan yang kami adakan selalu terselip unsur dakwahnya,namun tanpa kami sadari UKM Seni sibolah telah melakukan dakwah, hanya saja secara tidak langsung. namun setela kami menyadari bahwa kami ini berada di kampus Islam yang merupakan Icon untuk mahasiswa dan masyarakat agar masyarakat menuju kebaikan maka dari itu kami mengadakan beberapa kegiatan yang bertemakan tentang agama dan dakwah yang kami kemas melalui seni, contohnya kegiatan rutin kami setiap tahunnya yaitu semarak ramadhan, pementasan religi, musicalisai religi dan masih banyak lagi.”⁴¹

³⁹Hidayatullah, *Warga Ukm Seni Sibola IAIN Palopo*, Semester 7 (Program studi matematika),” *Wawancara*” Palopo, 20 Sepetember 2018

⁴⁰ Guntur Panca Putra , *Pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, semester 7 (Program Studi Perbangkan) ,” *Wawancara*” Palopo, 20 Sepetember

⁴¹ Didit Wahyudi, *Ketua Umum UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, Semester 7, (program Studi Ekonomi Syariah)” *Wawancara*” Palopo, 20 September 2018.

Selanjutnya pernyataan dari saudarai Mardiahasan selaku warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo mengenai upaya yang dilakukan UKM Seni Sibola dalam menggunakan peran seni daklam berdakwa yaitu, berikut pernyataannya:

“Menurut saya upaya yang dilakukan UKM Seni Sibola dalam menggunakan peran seni dalam berdakwah yaitu, sebenarnya upaya yang dilakukan terkadang secara langsung dan tidak langsung. secara tidak langsung yaitu seperti penciptaan karya, baik itu tentang puisi ataupun tentang hasil seni lainnya. Sedangkan yang secara langsung yaitu seperti mengadakan kegiatan atau pementasan seni seperti yang biasa kami lakukan yaitu kegiatan semarak ramadhan”.⁴²

Kemudian menurut pernyataan dari saudari Yulia Citra selaku warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo mengenai upaya yang dilakukan dalam menggunakan peran seni dalam berdakwah yaitu, berikut pernyataannya:

“ Upaya yang dilakukan UKM Seni sibola dalam menggunakan peran seni dalam berdakwah yaitu, karena Sibola adalah sebuah unit kegiatan mahasiswa yang berkecimpung dengan seni, maka dari itu Sibola juga menggunakan cara seni dalam berdakwah melalui kegiatan dan beberapa pementasan”.⁴³

Selanjutnya pernyataan dari saudara Muhammad Ariel selaku pengurus UKM Seni Sibola IAIN Palopo mengenai upaya yang dilakukan UKM Seni Sibola IAIN Palopo dalam berdakwa yaitu, berikut pernyataannya:

“UKM Seni Sibola upaya yang digunakan yaitu dengan cara membuat pementasan dan berbagai kegiatan di setiap tahunnya. Adapun upaya yang dilakukan itu salah satunya menarik perhatian masyarakat dengan menggunakan

⁴² Mardiahasan, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo*,” Wawancara” Palopo 22 September 2018.

⁴³Yulia Citra, *Warga UKm Seni Sibola IAIN Palopo*,” Wawancara” Palopo 22 September 2018.

seni seperti lomba fashion show busana muslim dan muslimah, dan kegiatan amal lainnya yaitu kunjungan kepanti asuhan”.⁴⁴

Selanjutnya pernyataan dari saudari Aisyah selaku warga UKM Seni Sibola mengatakan pernyataannya mengenai upaya yang dilakukan UKM Seni Sibola IAIN Palopo menggunakan peran seni dalam berdakwah yaitu, berikut pernyataannya:

“Upaya yang di lakukan UKM Seni Sibola IAIN Palopo dalam menggunakan peran seni dalam berdakwah yaitu dengan menggunakan kegiatan dan pementasan. Seperti kegiatan kami yang diadakan tiap tahun yaitu semarak ramadhan”.⁴⁵

Selanjutnya pernyataan dari saudara Muh. Isra selaku Pengurus UKM Seni Sibola mengatakan pernyataannya mengenai upaya yang dilakukan UKM Seni Sibola IAIN Palopo menggunakan peran seni dalam berdakwah yaitu, berikut pernyataannya:

“Jika berbicara tentang upaya yang digunakan UKM Seni Sibola dalam menggunakan peran Seni dalam berdakwah yaitu dengan melakukan beberapa kegiatan islami dan pementasan. Adapun juga dengan beberapa karya yang di buat oleh kakak- kakak di Sibola, seperti karya seni lukis dan musik”.⁴⁶

Selanjutnya pernyataan dari saudara Muammar selaku Pengurus UKM Seni Sibola mengatakan pernyataannya mengenai upaya yang dilakukan UKM Seni Sibola

⁴⁴Muhammad Ariel, *Pengurus UKM seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara” Palopo 22 September 2018.

⁴⁵Aisyah, warga *UKM seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara” Palopo 22 September 2018.

⁴⁶Muh. Isra, *Pengurus UKM seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara” Palopo 22 September 2018.

IAIN Palopo menggunakan peran seni dalam berdakwah yaitu, berikut pernyataannya:

“Upaya yang kami gunakan yaitu dengan menggunakan peran seni dalam berdakwah yaitu hanya dengan kegiatan dan beberapa pementasan serta juga dengan beberapa karya”.⁴⁷

Kemudian pernyataan dari saudara Nurul Amiza selaku Warga UKM Seni Sibola mengatakan pernyataannya mengenai upaya yang dilakukan UKM Seni Sibola IAIN Palopo menggunakan peran seni dalam berdakwah yaitu, berikut pernyataannya:

“ Jika berbicara tentang upaya yang digunakan UKM Seni Sibola dalam menggunakan peran seni dalam berdakwah yaitu hanya dengan menggunakan pementasan dan juga beberapa kegiatan, seperti berpartisipasi dalam maulid yang diadakan oleh kampus IAIN Palopo pada tahun lalu yaitu klw tidak salah pada tahun 2014. Pada saat itu panitia meminta kepada UKM Seni Sibola agar mengisi kegiatan maulid Nabi dengan mementaskan seni peran (drama) yang berisikan pesan tentang aktifitas mahasiswa selama berada di kampus IAIN Palopo dengan hiruk pikuknya dan padatnya kegiatan serta tugas yang dialami oleh mahasiswa namun tetap saja jika panggilan Adzan untuk memenuhi kewajiban telah tiba maka dari segala aktifitas itu harus di tinggalkan untuk memenuhi panggilan Alla SWT”.⁴⁸

Dan pernyataan serupa dari beberapa pengurus serta warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo sebagai berikut:

“Upaya yang digunakan yaitu dengan berkegiatan dan seni serta juga beberapa pementasan lainnya”.⁴⁹

⁴⁷Muammar , *Pengurus UKM seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara” Palopo 22 September 2018.

⁴⁸Yulianti Daud ,*Warga UKM seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara” Palopo 22 September 2018.

⁴⁹Muh. Yusril Ichza Khaeruddin, *Pengurus UKM seni Sibola IAIN Palopo*, “Wawancara” Palopo 27 September 2018.

"Jika berbicara tentang upaya yang dilakukan dalam menggunakan peran seni dalam berdakwah itu biasanya kami menggunakannya dalam bentuk seni pementasan, kebetulan tahun lalu saya menjabat sebagai pengurus di bidang seni teater dan perfilman, nah disitu saya pernah mendapatkan naskah tentang kehidupan dalam berbuat baik, dengan judul Aku kembali naskah dan garapan dari kakanda Hisbullah".⁵⁰

Pernyataan serupa dari beberapa pengurus serta warga UKM Seni Sibola IAIN

Palopo sebagai berikut:

"Jika menurut saya upaya yang dilakukan tentu hanya dengan memplementasikan peran seni dalam berdakwah itu dalam bentuk kegiatan dan adapun juga dalam bentuk pementasan yang diadakan oleh lembaga UKM Seni Sibola IAIN Palopo".⁵¹

"Upaya yang dilakukan UKM Seni Sibola dalam menggunakan peran seni dalam berdakwah yaitu, karena kami dari lembaga kesenian maka yang dapat kami lakukan dengan memanfaatkan setiap momen atau setiap kegiatan yang kami adakan. Contohnya kami menggunakan peran seni dalam kegiatan rutin kami seperti semarak ramadhan dan juga terkadang dalam beberapa pementasan tunggal mulai dari peran seni musik, seni peran (teater/ drama), seni lukis pembuatan kaligrafi dan seni kriya yaitu seperti pembuatan seni ukir. ".⁵²

" Selama saya bergabung dalam UKM Seni Sibola IAIN Palopo upaya yang di lakukan dalam menggunakan peran seni itu tentunya sudah sangat sering dilakukan hanya saja mungkin terkadang ada yang terlihat jelas namun ada juga yang secara langsung kami tunjukkan. Di UKM Seni Sibola upaya yang sering di lakukan itu yaitu seperti pembuatan naskah, pembuatan seni peran yang di pentaskan dalam suatu kegiatan dan juga menggunakan peran seni dalam berdakwah dengan cara berkegiatan. Misalnya seperti kegiatan besar kami yaitu semarak ramadhan yang di adakan setiap tahun, disitu kami mengadakan berbagai macam ivent mulai dari lomba tilawah, ceramah cilik, fasion show

⁵⁰Sutiawan S, *Pengurus UKM seni Sibola IAIN Palopo*, "Wawancara" Palopo 27 September 2018.

⁵¹Al Muamalt, *Warga UKM seni Sibola IAIN Palopo*, "Wawancara" Palopo 27 September 2018.

⁵²Nunung Ismail, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, "Waeancara" Palopo 27 Sepetember 2018

busana muslimah, penampilan tarian muslim dan musik religi serta juga ajakan kepada masyarakat untuk berbagi kepada sesama manusia khususnya anak yatim dan panti asuhan. Dan juga kami di sela aktifitas kami juga mengadakan pengajian rutin di setiap malam jumat. Namun terdapat kendala yang berupa kurangnya pemahaman masyarakat dan mahasiswa dalam memaknai kegiatan yang kami laksanakan”.⁵³

Dari hasil wawancara di atas maka dapat di lihat bahwa hampir semua responden setuju akan peran seni dalam berdakwah selama tidak keluar dari syariat islam dan ajaran agama. Sebagian pula dari mereka ada yang menunjukkan ruang lingkup yang dapat digunakan dalam menggunakan peran seni dalam berdakwah. Sehingga peran seni boleh digunakan bahkan sangat cocok untuk masyarakat dan mahasiswa pada saat ini. Namun dalam wawancara peneliti dengan responden terdapat kendala yang di hadapi oleh UKM Seni Sibola IAIN Palopo dalam proses dakwahnya baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu, sebagian dari masyarakat kurang memahami maksud dan tujuan seni dan kegiatan tersebut di lakukan tanpa melihat maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut. Namun kurangnya pemahaman tersebut tidak mengurangi minat atau ketertarikan masyarakat dalam berpartisipasi pada kegiatan tersebut. Responden meyakini bahwa lambat laun masyarakat akan menyadari makna di balik seni dan kegiatan seni yang dilaksanakan oleh UKM Seni Sibola IAIN Palopo.

⁵³Yuslinda, *Warga UKM Seni Sibola IAIN Palopo*, “Waeancara” Palopo 27 Sepetember 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan beberapa poin sesuai dengan rumusan masalah dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Seni sebagai dakwah adalah seni yang dijadikan sebagai alat atau metode dalam berdakwah dimana seni itu sendiri tidak terlepas dari syariat islam.
2. Seni dalam berdakwah yaitu mempunyai peran berupa dakwah masa kini. UKM Seni Sibola IAIN Palopo mengusung peran seni dalam berdakwah melalui pementasan yang bersifat ajakan kepada setiap masyarakat dan mahasiswa menuju kebaikan yang penuh dengan spirit seni Islami.
3. Cara UKM Seni Sibola IAIN Palopo menerapkan peran seni dalam berdakwah dengan metode yang digunakan adalah metode pementasan panggung yang sifatnya pembacaan puisi atau musikalisasi puisi dan nyanyian- nyanyian Islami yang di bawakan oleh vokalis yang di jadikannya untuk berdakwah. Metode dakwahnya dengan memakai kreatifitas seni berupa pentas musik, teater, puisi, pantomin, dan beberapa kreatifitas lainnya. Keratifitas yang ada di UKM Seni Sibola , di jadikan sebagai pengantar untuk menyampaikan dakwah. Melalui aktifitas seni musik, teater, puisi, dan berbagai seni lainnya adalah suatu bentuk ajakan kepada masyarakat dan mahasiswa.

B. *Saran*

Ada saran penting yang untuk di uraikan dalam penelitian skripsi ini. Di antara saran tersebut adalah:

1. Dalam melakukan riset atau penelitian tentang perilaku atau tindakan, sangat menarik jika seorang peneliti tidak hanya memperhatikan perilaku atau tindakan semata, tetapi juga memperhatikan filosofi dasar mengapa seseorang melakukan hal itu. Ini penting karena setiap tindakan tidak terlepas dari setiap maksud dan tujuan, begitu juga perilaku dan tujuan dari UKM Seni Sibola dalam mengemas dakwahnya dengan berbagai kreatifitas seni dan budaya, tentu saja tidaklah hampa akan nilai seni dan budaya. UKM Seni Sibola IAIN Palopo melakukan dakwah dengan dikemas dengan balutan seni, puisi, music, teater, dan lukisan. Hal terakhir inilah yang perlu pentik digali oleh seorang peneliti.
2. Kepada seluruh pekerja seni kampus agar lebih memperhatikan hasil karya ciptanya agar tetap berada pada garis akidah yang di junjung oleh setiap ummat muslim seperti menjaga nilai keislamannya dalam berkarya sehingga menghasilkan karya yang lebih islami .
3. Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti seni dalam berdakwah diharapkan bisa mengungkap permasalahan dengan lebih tajam dan mendalam, baik dengan penelitian dalam bentuk studi kasus maupun yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jlil. Rafiudin dan Maman *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Bandung: CV, Pustaka Setia, 2001
- Ahmad, Abd. Aziz *Dakwah, Seni dan Tegnologi Pembelajaran* Makassar, Fakultas seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, 2013.
- AL-Qathhani, Said Bin Ali *Dakwah Islam, Dakwah Bijak* Jakarta: Gema Insani Press, 1994.
- Al-baghdadi, Abdurrahman *seni dalam pandangan islam*.
- Al-qordowi, Yusuf *Islam Berbicara Seni*, Solo : Fra Intermedia, 2002.
- Bayhaqi, “*Catatan Kecil Jidan dalam*” [www. Definisi seni. Com](http://www.Definisi seni. Com). Diakses tanggal 1
- Dapatemen, Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 1988).
- Fauziah, Nur *Revitalisasi Seni Tradisi Sebagai Strategi Dakwah di Erz Globalisasi Studi Kasus pada Ki Ageng Ganjur*, Skripsi Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011.
- Gazalba, Dr. Sidi. *Pandangan Islam tentang Kesenian Jakarta*: Bulan Bintang, 1977.
- Gazalba, Dr. Sidi *Seni dan Agama* Jakarta, Pustaka Al-Husna.
- Hafifuddin, Didik *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani, 19198.
- Hamju, Atam *pengetahuan seni musik*, Bandung: PT. Remaja Karya, 1998.
- Hitti, Philip K. *History of arabs* Rujukan Induk dan Paling otoritatif tentang Sejarah Peradaban Islam Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2013.
- Hidayatullahmursyadin, Dr.H.Hamsah Ya`qub, *Publilistik Islam*, Babdung 1961.
- Iskandar, Muhammad *Ilmu Dakwah Jalan*, Dr. Ratulangi: Lpk Stain Palopo, 2008.

- Prihatini, Setiati *Dakwah Melalui Kesenian, Deskripsi Pesan Dakwah Dalam Kesenian Topeng Ireng di Desa Kuwaderan*, (Institut agama Islam IAIN Salatiga, 2017).
- Kementerian Agama RI, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Bogor, Indonesia, 2017.
- Usman, Muhammad Fakhri *Seni Sebagai Media Dakwah Dalam Presepsi Sanggar NUUN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010).
- M., K. Precn. et al, *Kamus Latin Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 1969
Januari 2010.
- Muslimah, Portal Komunitas Seni Islam yang Menyuburkan, dalam www.Hanan.com, diakses, 25 september 2015.
- Muyidin, Asep *Metode Pengembangan Dakwah Bandung*; Pustaka Setia, 2002.
- Munir M. dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (lembaga Penerbitan, Kencana Prenada Media Grup)
- Nasr, Sayyed Hossein *Intelegensi dan Spritual Agama* Jakarta: Inisiasi Pers, 2104.
- Nasution, Nur Amina *Seni Islam sebagai media Dakwah Studi Kasus: Kesenian Tari Badui di Dusun Semampir, Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman Yogyakarta*.
- Nasution, S. *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, Cet, VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Ruslan, Rosady *Metode Penelitian: Publik Realtions dan Komunikasi*, cet, III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Rizali, Nanang *Kedudukan Seni Dalam Islam*, Solo : TSAQAFa, 2012.
Suparta; Munzier Harjani Hefni, *Metode Dakwah* Jakarta: Prenada Media, 2003.

Rochym, Abdul *Mesjid dalam Karya Arsitektur Nasional Indonesia* Angkasa: Bandung, 1995.

Said, Rukman AR. *Dakwah bijaksana, Metode Dakwah Menurut Al-qur'an*, Cet,I; Lembaga Penerbitan kampus: Stain palopo, 2009.

Shubert, “*Makna Seni*” dalam www.seni Budaya, diakses tanggal 17 november 2009. Holt, Claire *Art in Indonesia*, lesbumi, Yogyakarta: 2005.

Annaisaburi Shahih Muslim/ Abu Husain Muslim bin Hajjah kitab: Imam/ Jus1/ Hal. 59/ No (147). Penerbit Darul Fikri/ Bairut- Lebanon 1993 M.

Suprayogo, Imam *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Cet, I; Remaja Rosdakarya, 2001

Sudjana, Nana *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Tasmara, Tato *Komunikasi Dakwah* Jakarta: PT Gaya Media Pramat,1997.

Usman Huasini dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Yahyah, Wildan *Strategi Dakwah Islam Dalam Pengembangan Seni dan Peradaban*, Terakreditasi Dirjen Dikti SK No. 56/DIKTI/Kep/2005.